

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PERSEDIAAN TERHADAP KEWAJARAN  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**  
(Studi Kasus Pada PT.PG Tolangohula Kabupaten Gorontalo)

**OLEH  
MITRA AHMAD  
E.11.16.045**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Memenuhi Gelar Sarjana  
Di Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PERSEDIAAN TERHADAP KEWAJARAN  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**

(Studi Kasus pada PT.PG.Tolangohulu Kabupaten Gorontalo)

Oleh

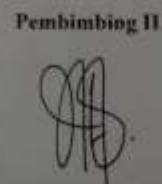
Mitra Ahmad  
E.11.16.045

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Memenuhi Gelar Sarjana  
Di Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Abdul Gafur Ta Tiokke, M.Si  
NIDN : 031126282



Melinda Ibrahim, SE, MSA  
NIDN : 0920068601

HALAMAN PERSETUJUAN  
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PERSEDIAAN TERHADAP KEWAJARAN  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(Studi Kasus Pada PT.PG Tolangohula Kabupaten Gorontalo)

Oleh

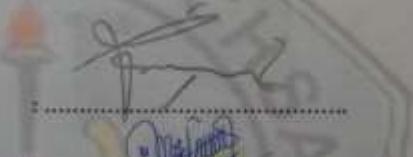
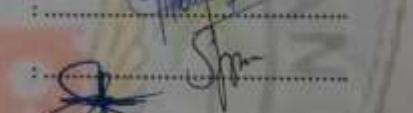
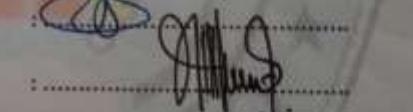
MITRA AHMAD

E.11.16.045

Telah memenuhi syarat dan diperlakukan pada Komisi Ujian Akhir

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2020

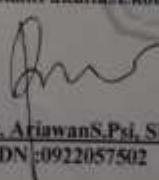
Komisi Pengaji :

1. Dr. Rahmisyari, ST, SE., M.Si : ..... 
2. Marina Paramitha S.P, SE, M.Ak : ..... 
3. Shelta Budiawan, SE, M.Ak : ..... 
4. Dr. Gaffar, M.Si : ..... 
5. Melinda Ibrahim, SE, M.SA : ..... 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. Ariawan S.Psi, SE, MM  
NIDN : 0922057502

  
Ratma Rival, SE, Ak, M.Si  
NIDN : 0914027902

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penilitian saya sendiri dengan arahan dari Tim pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikensudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini,maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini,serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo, 15 April 2020

Yang Membuat Pernyataan



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***MOTTO:***

*“Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. “*

*(QS-AL Baqarah:286)*

*Orang hebat itu bukan yang selalu benar .Tapi mereka yang kadang salah tapi mau menerima perbaikan dari selainnya.*

*(Penulis)*

### ***PERSEMBAHAN:***

*Alhamdulillah, tidak ada lagi kata selain bersyukur sama Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang sangat berjasa dalam hidupku yaitu:*

- *Kedua orang tuaku yang selama ini sudah banyak berkorban untukku. Dan berkat doa, dukungan serta jerih payah mereka hingga sampai pada titik ini. Dan apa saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua jasa kalian.*
- *Terimakasih juga saudara-saudariku (Mey & Febry) yang selalu siap membantu dalam setiap kesulitan .*
- *Terima kasih Bapak Ibu Dosen Universitas Ihsan Gorontalo yang telah mendidik dan memberikan ilmunya. Semoga Allah SWT membala kebaikan kalian dan diberi Rahmat yang melimpah.*

**ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

puji syukur kehadirat ALLAH SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan”**, Dalam menulis penilitian ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan dalam kurangnya literatur yang ada. Namun berkat Rahmat dan Petunjuk Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak ,Usulan penilitian ini dapat selesaikan.

Untuk itulah penulis melalui kesempatan ini menyampaikan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr Abdul Gafar Latjoke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing I yang telah banyak berkontribusi atas penyusunan penelitian ini. Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo Ibu Melinda Ibrahim, SE, MSA selaku Pembimbing II yang dengan setia dan sabar telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penilitian dan skripsi ini, serta keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya yang telah banyak memberikan perhatian, doa, dan dukungan hingga sampai pada titik ini.Terimakasih untuk sahabatku Rica

Oktaviani Akili yang selalu ada disaat aku membutuhkannya.Terimakasih juga teman-teman atas support dan bantuan kalian hingga karya tulis ini dapat selesai. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang belimpah ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga usulan penilitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan,

**Gorontalo, 2020**

**Penulis**

## ABSTRAK

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Dalam penilitian ini menggunakan penilitian kuantitatif,dengan metode penarikan sampel yang digunakan adalah proposive sampling, dan pengumpulan data pokok yaitu melalui daftar pernyataan yang diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas setiap item pernyataan yang terdapat pada daftar pernyataan. Metode analisis yang digunakan adalah metode path analysis.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan (X) secara *simultan* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo sebesar 0,991 (99,1%), terdapat sebesar 0,009 (0,09%) dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti. Penyimpanan dan pengawasan fisik (X1) 0,274 (27,4%), Pembukuan Persediaan (X2) 0,726 (72,6%) berpengaruh secara *parsial* terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y).

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern Persediaan dan Kewajaran Pengelolaan Persediaan.**

## ABSTRACT

*The purpose of this research determine how much influence the internal inventory control system has on the fairness of inventory management at PT Tolangohula Sugar Factory, in Gorontalo District. In this research using the quantitative research, with the sampling method used was purposive sampling, and the researcher make collection of main data to make list of statements tested through validity and reliability tests of each item of statement contained in the list of statements. The analytical method used in this research is path analysis method. The results of the result show that the internal inventory control system (X) simultaneously with the fairness of inventory management (Y) at PT Tolangohula Sugar Factory, in Gorontalo District that is 0.991 (99.1%), there is 0.009 (0.09%) influenced by variables outside that is not researched. Physical storage and supervision (X1) 0.274 (27.4%), Inventory report (X2) 0.726 (72.6%) have partially relation with the fairness of Inventory Management (Y)*

*Keyword : The Internal Inventory Control System, The Fairness of Inventory Management*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Maksud Dan Tujuan Penilitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian .....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penilitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Sistem .....	8
2.1.2 Pengertian Sistem Pengendalian Intern .....	9
2.1.3 Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern .....	10
2.1.4 Tujuan Pengendalian Intern.....	10

2.1.5 Komponen Pengendalian Intern .....	11
2.1.6 Dimensi-dimensi Pengendalian Intern .....	13
2.1.7 Pengertian Persediaan.....	16
2.1.8 Fungsi Persediaan.....	17
2.1.9 Metode Pencatatan Persediaan .....	18
2.1.10 Kewajaran Pengelolaan Persediaan.....	19
2.1.11 Hubungan Antara Sistem Pengendalian Intern Dan Kewajaran Pengelolaan Persediaan .....	21
2.1.12 Penelitian Terdahulu.....	22
2.2 Kerangka Pemikiran .....	22
2.3 Hipotesis.....	23
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Objek Penelitian .....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan .....	25
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	25
3.2.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.4 Tehnik Pengumpulan Data .....	30
3.2.5 Sumber Data .....	30
3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian.....	30
3.2.7 Metode Analisis Data .....	34
3.2.8 Pengujian Hipotesis .....	35
3.2.9 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
<b>BAB IV HASIL PENITIANDAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian .....	38

4.1.2 Visi,Misi,Tujuan dan Struktur Organisasi PT.Pabrik Gula Gorontalo....	39
4.1.3 Deskripsi Responden .....	43
4.2 Diskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Karakteristik Variabel Penelitian .....	43
4.2.2 Hasil Uji Validitas .....	55
4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
4.2.4 Pengujian Hipotesis .....	59
4.2.5 Analisis Data Statistik .....	60
4.3Pembahasan hasil Penelitian .....	62
4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Yang Terdiri Dari Penyimpanan Dan Pengawasan Fisik ( XI ), Pembukuan Persediaan ( X2 ), Secara Simultan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan ( Y ).....	62
4.3.2 Penyimpanan Dan Pengawasan Fisik (XI) Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y) .....	63
4.3.3 Pembukuan Persediaan (X2) Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Persediaan (Y) .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1Kesimpulan .....	68
5.2Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.7. : Struktur Path Analisis .....	35
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4.2 : Hubungan antar variabel .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel X.....	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y .....	27
Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel .....	28
Tabel 3.4 Populasi Penilitian .....	29
Tabel 3.5 Sampel Penilitian .....	30
Tabel 3.6 Koefisien Korelasi.....	32
Tabel 3.7 Jadwal Penilitian .....	37
Tabel 4.1 Skala Penilitian Jawaban Responden .....	44
Tabel 4.2 Nilai (Skor) Variabel XI .....	45
Tabel 4.3 Nilai (Skor) Variabel X2.....	49
Tabel 4.4 Nilai (Skor) Variabel Y .....	52
Tabel 4.5 Uji Validitas Sub Variabel Penyimpanan dan Pengawasan Fisik(XI)..	56
Tabel 4.6 Uji Validitas Sub Variabel Pembukuan Persediaan (X2).....	56
Tabel 4.7 Uji Validitas Sub Variabel Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y)...	56
Tabel 4.8 Uji Realitas Variabel bebas dan Varibel terikat.....	57
Tabel 4.9 Dekomposisi Pengaruh Variabel X Ke Variabel Y .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penilitian.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN 2 : Lampiran Olahan Data.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN 3 : Lampiran Lemlit.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN 4 : Lampiran Surat Rekomendasi Penelitian.....</b>	<b>107</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, manufaktur,tentu selalu memiliki persediaan, karena tanpa adanya persediaan perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang membutuhkan barang/jasa dan para pengusaha akan dihadapkan dengan resiko. Perusahaan senantiasa memberi perhatian besar dalam persediaan. Persediaan ialah harta lancar paling besar dalam suatu perusahaan (Tamodia,2013).

Prasetyo (2006:56), Menyatakan bahwa persediaan adalah aset yang mencakup barang milik perusahaan, termasuk barang yang sedang dalam proses produksi / menunggu penggunaannya dalam proses produksi untuk tujuan dijual dalam periode bisnis. Sedangkan menurut Reeve (2005:452) persediaan juga merupakan aset yang tersedia yang akan dijual dalam kegiatan bisnis normal dalam proses produksi atau yang dalam perjalanan dalam bentuk bahan atau persediaan yang digunakan untuk proses produksi atau penyediaan layanan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang persediaan, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah persediaan barang atau bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi atau digunakan untuk dijual dalam periode tertentu. Persediaan juga memiliki dua sistem tentang pencatatan persediaan. Dua sistem pencatatan persediaan yaitu (1) Sistem pencatatan Persediaan Secara Permanen/Perpetual, Menurut Suhayati dan Anggadini (2009:226), menyatakan bahwa sistem perpetual adalah sistem penilaian persediaan yang persediaannya dicatat secara terus-menerus pada kartu persediaan. Dalam sistem pencatatan ini, inventaris

selalu diperbarui (up to date). Setiap kali transaksi yang melibatkan persediaan, perusahaan selalu mengetahui jumlah dan nilai pasokannya setiap saat. (2) Sistem pencatatan fisik/periodik, Tjahjono (2009:59), menyatakan metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk menentukan jumlah persediaan pada waktu tertentu perhitungan fisik harus dibuat dari persediaan (*stock opname*). dalam metode ini setiap kali ada pembelian inventaris akan dicatat dalam akun pembelian. Keuntungan menggunakan metode ini adalah mudah diterapkan, sedangkan kelemahannya adalah perusahaan tidak mengetahui dengan pasti jumlah persediaan sampai perhitungan fisik dilakukan.

Persediaan merupakan harta yang sensitif terhadap pencurian dan harga pasar. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang optimal dan memperhatikan sistem pengendalian intern atas pengelolaan persediaan yang sudah tersedia digunakan untuk memperlancar perdagangan /pelayanan konsumen pada perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam hal ini manajemen harus dapat menetapkan struktur organisasi yang tepat. Sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang memberikan perlindungan terhadap harta milik, hutang, pendapatan, serta biaya praktik yang sehat oleh karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab serta pegawai yang cukup cakap dalam melaksanakan tugasnya. (Baridwan 2011:09)

Menurut *Committee of sponsoring organization* (COSO) dalam buku Bambang Hartadi adalah: Menyatakan bahwa pengendalian intern merupakan suatu metode, yang dipengaruhi sebab ketentuan direksi, manajemen, personalia lainnya, yang disusun untuk memberi jaminan yang berhungan dengan pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Mulyadi (2008:163) pengendalian internal adalah sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dari definisi diatas bahwa pengendalian intern yaitu suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi tujuannya untuk menjaga keamanan harta perusahaan.

Lebih lanjut Agoes (2002:220) mengemukakan bahwa internal control persediaan terdiri dari penyimpanan dan pengawasan phisik dengan pembukuan persediaan. Penyimpanan dan pengawasan fisik dalam persediaan merupakan benda berwujud, sehingga persediaan harus disimpan pada tempat penyimpanan yang aman dari segala macam gangguan seperti pencurian, dan lain-lain. Sedangkan pembukuan persediaan meliputi kartu persediaan yang dikerjakan oleh petugas dan kartu persediaan dicocokan dengan perkiraan control (buku besar) persediaan.

Namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang pegelolaan persediaannya belum wajar dan belum optimal. Salah satunya adalah Pabrik Gula yang terletak di salah satu kabupaten yang berada di Gorontalo. Pabrik Gula tersebut adalah PT. Pabrik Gula Tolangohula yang merupakan satu-satunya pabrik

gula yang letaknya di kabupaten Gorontalo. Pabrik gula tersebut tentu saja memiliki persediaan yang sangat banyak. Menurut hasil wawancara yang saya lakukan di pabrik gula tersebut dari salah seorang manajer PT. Pabrik Gula Tolangohula mengemukakan bahwa persediaan di Pabrik Gula merupakan asset perusahaan persediaan barang serta persediaan bahan operasional yang terdiri dari pupuk, bahan bakar dan barang jadi berupa gula. Pengelolaan persediaan disana sudah menggunakan sistem komputerisasi namun masih terdapat kekurangan antara lain perhitungan phisik persediaan jarang dilakukan oleh petugas yang diberi tanggung jawab, hasil perhitungan persediaan kadang- kadang tidak diperbandingkan dengan kartu persediaan. Dengan adanya beberapa kekurangan tersebut maka dapat menimbulkan pengelolaan persediaan yang kurang efisien. Namun hal ini dapat teratasi dengan adanya penggunaan sistem pengendalian intern pada pengelolaan persediaan di Pabrik Gula tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penilitian di pabrik gula tersebut dengan merumuskan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan”** (*Studi Kasus pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penilitian diatas, maka diperoleh rumusan masalah yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern persediaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan yang meliputi Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1), Pembukuan persediaan (X2), secara *simultan* berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo?
2. Seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan yang meliputi Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1) berpengaruh secara *parsial* terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y) pada PT. Pabrik Gula Tolangohula?
3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan yang meliputi pembukuan persediaan (X2), secara *parsial* berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y) pada PT. Pabrik Gula Tolangohula?

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penilitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Sesuai masalah yang telah dijelaskan diatas,maksud dari penilitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh system pengendalian intern terhadap kewajaran pengelolaan persediaan pada Pabrik Gula Tolangohula.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern yang meliputi Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1), Pembukuan Persediaan (X2), secara simultan berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT. Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern yang meliputi Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1), berpengaruh secara parsial terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan yang meliputi Pembukuan Persediaan (X2), secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangihula Kabupaten Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat penilitian**

Adapun manfaat dari penilitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat teoritis**

diharapkan penilitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern persediaan.

- 2. Manfaat Bagi Perusahaan**

Penilitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan persediaan.

- 3. Manfaat Bagi Peneliti**

Selanjutnya, sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Sistem merupakan istilah dari Bahasa Yunani yaitu *system* yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai suatu tujuan Bersama. Pengertian sistem menurut Azhar Susanto (2008:22) adalah “Kumpulan group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Widjajanto (2012:21) mengungkapkan bahwa Sistem ialah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan melalui tiga tahapan yaitu: input, output, dan proses.

Menurut James A.Hall (2007:6) Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan suatu tujuan bersama. Dari definisi di atas disimpulkan bahwa sistem merupakan bagian-bagian yang terdiri dari beberapa unsur yang fungsi kerjanya untuk memperoleh suatu tujuan.

### **2.1.2 Pengertian Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem penting yang harus diterapkan dalam sebuah perusahaan. sebab dengan adanya sistem ini perusahaan bisa mengatasi dengan juga dapat menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewangan. Ada beberapa pengertian sistem dibawah ini menurut para ahli.

Menurut Mulyadi (2013:164) Sistem Pengendalian Intern adalah meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk melindungi kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

(Diana dan Setiawati,2011-82) mengemukakan bahwa Pengendalian Internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Krismiaji (2010:218) mendefinisikan pengendalian intern ialah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. sedangkan Halim (2005:179), Pengendalian intern yang digunakan dalam suatu entitas merupakan faktor yang memastikan kendala laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas.

### **2.1.3 Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian internal adalah sistem bisnis atau sistem sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan langkah-langkah untuk mempertahankan dan mengarahkan jalan perusahaan untuk bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi dan kepatuhan dengan kebijakan manajemen dan ada pula jenis-jenis sistem pengendalian intern terdiri dari:

- a. Pengendalian intern (internal control), yaitu, kontrol dilakukan oleh organisasi itu sendiri atas semua kegiatannya dengan menggunakan unit dalam organisasi sebagai alat bantu untuk kepemimpinan.
- b. Pengendalian eksternal (eksternal control), yaitu kontrol yang dilakukan oleh lembaga yang tidak termasuk dalam yurisdiksi administratif organisasi dapat dilakukan secara ekonomis, maka prosedur dalam pengawasan dapat dilakukan dengan benar jika setiap implementasi kontrol itu dapat dilakukan dengan benar jika setiap pelaksana kontrol selalu didahului dengan penentuan suatu kondisi atau kondisi yang diinginkan.

### **2.1.4 Tujuan Pengendalian Intern**

Menurut Hery (2015:159) Pengendalian intern merupakan serangkaian proses yang diterapkan oleh pihak manajemen untuk memastikan bahwa pengendalian intern membantu proses pencapaian tujuan perusahaan dalam hal:

1. Menigkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses kegiatan operasional perusahaan.
2. Menjaga aset perusahaan dari segala bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan berupa penyelinapan aset atau penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi yang mana dapat merugikan pihak perusahaan.
3. Menyediakan informasi secara akurat dan sesuai dengan fakta yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
4. Keandalan pelaporan keuangan
5. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku dalam suatu perusahaan ataupun hukum negara, (TMBooks,2017).

### **2.1.5 Komponen Pengendalian Intern**

Komponen pengendalian internal COSO Arens (2014:320), sebagai berikut:

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian internal terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mendeskripsikan perilaku manajemen, pimpinan, suatu entitas pada pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal atas entitas tersebut. Dalam memahami pengendalian, ada beberapa instrumen penting di antaranya yaitu: Integritas dan Nilai Etika, Komitmen Terhadap Kompetensi, Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit, Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi, Struktur Organisasi, Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

## 2. Penilaian Resiko

Menilai risiko adalah komponen kedua dari pengendalian internal.

Penilaian risiko adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang menghalangi perusahaan mencapai tujuannya. Risiko dapat datang dari dalam atau luar perusahaan.

## 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur. Mungkin ada banyak aktivitas kontrol pada setiap entitas, termasuk kontrol manual dan kontrol otomatis

Aktivitas pengendalian tersebut umumnya termasuk kedalam salah satu dari lima jenis aktivitas antara lain: Pemisahan tugas yang memadai, Otoritas yang tepat atas transaksi dan aktivitas. Dokumen dan catatan yang memadai, Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan Pengecekan terhadap pekerjaan secara independent.

## 4. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi dalam entitas bisnis bertujuan untuk melakukan proses pencatatan dan memberikan laporan transaksi transaksi dalam entitas bisnis untuk menstabilkan akuntabilitas keseluruhan harta yang terkait dengan kegiatan usaha.

## 5. Pengawasan

Pengawasan merupakan aktivitas penilian, baik penilaian secara berkala atau terus menerus atas kualitas control oleh pihak manajemen untuk menentukan suatu pengendalian yang dijalankan.

### **2.1.6 Dimensi-dimensi Pengendalian Intern**

Bambang Hartadi (2002:12) mengemukakan beberapa aktivitas dalam sistem pengendalian intern yang dapat dipercaya sebagai berikut:

1. Kualitas karyawan berdasarkan tanggung jawabnya

Hal yang sangat sulit dan sangat penting untuk melakukann pengendalian ialah orang-orang yang mampu mendukung suatu sistem untuk dapat berjalan dengan sempurna. Sering kali karyawan membuat permasalahan dalam pengendalian intern. Yang harus diperhatikan dalam menjaga kualitas karyawan adalah

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam hubungannya dengan kualitas karyawan, yaitu perjalanan tenaga kerja, pengembangan, dan tolak ukur atas prestasi.

*Pertama*, dalam menarik pekerja, manajemen harus membuat sumber tenaga kerja sebaik mungkin jika tenaga kerja tidak dapat diambil dari perusahaan. Semakin luas sumber tenaga kerja, semakin

*Kedua*, pengembangan mutu karyawan berarti menyangkut usaha-usaha meningkatkan pengetahuan karyawan dan keahlian atau keterampilannya. Pengembangan mutu karyawan dimaksudkan untuk

mendorong karyawan bekerja lebih keras dan baik, berusaha memiliki tingkat moral yang tinggi dan karenanya akan menghasilkan tugas-tugas yang dikerjakan secara efisien.

**Ketiga**, pengukuran prestasi kerja ini dimaksudkan untuk menilai pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing karyawan. Ini dapat digunakan untuk menetukan dalam golongan dan pengalaman serta penggajiannya.

2. Rencana organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara layak  
Kadang-kadang pemisahan tanggung jawab sering disebut pembagian tugas. Ada tiga jenis tanggung jawab fungsi yang dilaksanakan oleh departemen atau paling tidak orang yang berlainan.
  - a. Otoritas untuk melaksanakan transaksi. Otoritas ini menunjukkan orang yang mempunyai otoritas dan tanggung jawab untuk memulai suatu transaksi
  - b. Pencatatan transaks Tugas ini menunjukkan tugas atau fungsi pencatatan dan akuntansi
  - c. Penyimpanan aktiva. Tugas ini menunjukkan penyimpanan fisik atau pengawasan fisik secara efektif
3. Sistem pemberian wewenang dan pengawasan yang wajar  
Mnajemen memiliki tanggung jawab dalam penentuan, pelaksanaan dan pemeliharaan serta peningkatan sistem pengendalian. Pihak manajemen harus memiliki tolak ukur untuk mengetahui setiap transaksi dan sistem akuntansinya untuk pengawasan dan verifikasi transaksi.

Pengawasan adalah suatu alat untuk memonitor dan melindungi sistem pengendalian agar berjalan dengan baik. Dengan adanya pengawasan maka kesalahan-kesalahan dapat di atasi. Pengawasan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

#### 4. Pengendalian aktiva dokumen dan formulir

Pengendalian fisik atas aktiva, catatan dan dokumen lainnya harus dibatasi kepada orang-orang tertentu saja. Aktiva seperti persediaan dan surat berharga harus disimpan secara baik dan dihindarkan dari orang-orang yang tidak berwenag menanganinya.

#### 5. Perbandingan secara periodik

Perbandingan adalah suatu alat untuk pengawasan. Manajemen harus mengadakan perbandingan secara periodik dengan bukti yang bebas tentang adanya dan penilaian bahwa transaksi telah dicatat.

Lebih lanjut Agoes (2002:220) mengemukakan bahwa internal control persediaan terdiri dari:

##### 1) Penyimpanan dan pengawasan fisik

Karena persediaan merupakan benda berwujud, sehingga persediaan seharusnya disimpan pada tempat penyimpanan yang aman dari berbagai macam gangguan seperti pencurian, dan pengaruh suhu dan lain-lain.

Penyimpanan dan pengawasan fisik meliputi:

- a. Persediaan dipisahkan atas kelompok bahan baku, barang dalam proses, barang jadi/dagang dan bahan pembantu
- b. Pengendalian diatur secara rapi dan tertib

- c. Tercegah dari pencurian, kerusakan, kebakaran, banjir dan resiko
  - d. Secara berkala dicocokan dengan kartu Gudang
  - e. Persediaan dibawah pengawasan seorang penjaga Gudang atau orang tertentu lainnya.
  - f. Pengeluaran barang berdasarkan bukti penjualan tertulis
  - g. Pengeluaran barang harus berdasarkan DO atau sejeninya yang diotoritas pejabat perusahaan yang berwenang
  - h. Adanya pos-pos penjualan yang mengawasi arus keluar masuk barang dengan efektif.
- 2) Pembukuan persediaan, meliputi:
- a. Jika menggunakan perpetual inventory system, maka digunakan kartu persediaan barang
  - b. Kartu persediaan dikerjakan oleh petugas
  - c. Total persediaan pada kartu persediaan dicocokan dengan perkiraan control (buku besar) persediaan
  - d. Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname paling sedikit setahun sekali
  - e. Jika terjadi selisih dilakukan investigasi

### **2.1.7 Pengertian Persediaan**

Menurut Prasetyo (2006:56), persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan tujuan untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, termasuk barang yang dalam penggerjaan / proses produksi menunggu masa penggunaannya pada proses produksi”.

Menurut Rudianto (2012:222), bahwa persediaan juga merupakan salah satu aktiva perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kapasitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (**SAK ETAP**) No 11 tahun 2013, persediaan adalah asset: Yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal,

- a. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
- b. Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan supplies untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa.

Menurut Kieso, Weygand, dan Warfield (2008:402) mendefinisikan persediaan *inventory* adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Kesimpulannya persediaan merupakan barang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan dijual digunakan atau diproduksi dan dikonsumsi.

### **2.1.8 Fungsi Persediaan**

Persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, yaitu (Aini, 2011)

- 1) Agar dapat memenuhi permintaan yang diantisipasi akan terjadi.
- 2) Untuk menyeimbangkan produksi dengan distribusi.
- 3) Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah yang banyak ada diskon.

- 4) Untuk hedging dari inflasi dan perubahan harga.
- 5) Untuk menghindari kekurangan persediaan yang dapat terjadi karena cuaca, kekurangan pasokan, mutu, dan ketidak tepatan pengiriman.
- 6) Untuk menjaga kelangsungan operasi dengan cara persediaan dalam proses. Biaya persediaan terdiri dari seluruh pengeluaran, baik yang langsung maupun tidak langsung, yang berhungan dengan pembelian, persiapan, dan penempatan persediaan untuk dijual. Biaya persediaan bahan baku atau barang yang diperoleh untuk dijual kembali, biaya termasuk harga pembelian, pengiriman, penerimaan, penyimpanan dan seluruh biaya yang terjadi sampai barang siap dijual.

### **2.1.9 Metode Pencatatan Persediaan**

Untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan, terdapat dua metode sebagai berikut:

- 1) Sistem pencatatan Persediaan Secara Permanen/Perceptual, Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:226) menyatakan bahwa sistem perceptual adalah suatu sistem penilaian persediaan yang pencatatan persediaannya dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan. Dalam sistem pencatatan ini persediaan selalu dimutuhakirkan (*updated*). Setiap kali terjadi transaksi yang melibatkan persediaan, sehingga perusahaan selalu mengetahui kuantitas dan nilai persediannya setiap saat.
- 2) Sistem pencatatan fisik/periodik, Menurut Tjahjono (2009:59) menyatakan metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi

persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu harus dilakukan perhitungan fisik atas persediaan barang (*stock opname*). Dimana dalam metode ini setiap kali ada pembelian persediaan akan dicatat pada akun pembelian. Kelebihan menggunakan metode ini adalah mudah untuk diterapkan, sedangkan kelemahannya adalah perusahaan tidak mengetahui dengan pasti kuantitas persediaan sampai dilakukannya perhitungan fisik.

#### **2.1.10 Kewajaran Pengelolaan Persediaan**

Menurut Abdul Halim (2005:179) Kewajaran pengelolaan persediaan terdiri dari:

##### **1. Fungsi Persediaan**

Fungsi utama persediaan yaitu sebagai penyangga, penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi. Fungsi lain persediaan yaitu sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan. Adapun jenis-jenis persediaan yaitu barang jadi dan barang setengah jadi.

##### **2. Penilaian persediaan**

Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang pertama yang dibeli adalah barang pertama yang digunakan (dalam perusahaan manufaktur atau dijual dalam perusahaan dagang), karena itu, persediaan yang tersedia merupakan barang yang dibeli paling terakhir.

Metode LIFO membandingkan (Matches) biaya dari barang-barang yang paling akhir dibeli terhadap pendapatan. Menghitung harga pos-pos terdapat dalam persediaan atas dasar biaya rata-rata barang yang sama tersedia selama suatu periode. Jika yang digunakan adalah metode biaya rata-rata (average cost method) biaya unit dalam persediaan adalah rata-rata dari pembelian.

### **3. Kuantitas Persediaan**

Hal yang termasuk ke dalam kuantitas persediaan adalah persediaan yang benar-benar milik perusahaan, karena adanya suatu kenyataan bahwa walaupun tampaknya ada secara fisik diperusahaan namun bukan milik perusahaan, dan sebaliknya walaupun kenyataan tidak ada secara fisik namun sudah milik perusahaan. Kuantitas yang harus termasuk ke dalam persediaan yaitu sebagai berikut:

- a) Barang dalam perjalanan : dalam transaksi penjualan maupun pembelian, perusahaan akan selalu dihadapkan pada masalah kapankah penjualan (*sales*) Diakui dengan pendapatan (*revenue*) dan pembelian (*purchase*) diakui sehingga timbulnya suatu kewajiban.
- b) Barang konsinasi: dalam penjualan konsinasi yaitu suatu penjualan melalui pihak lain secara komisi. Bagi pihak yang menjualkan (*consignee*) barang tersebut bukanlah merupakan miliknya karena sifatnya adalah barang konsinasi atau barang titipan. Oleh karena itu, walaupun secara fisik ada digudang perusahaan tidak boleh dimasukkan kedalam persediaan perusahaan.

- c) Penjualan angsuran : yaitu merupakan suatu cara penjualan yang dilakukan dalam beberapa kali angsuran dimana penjual biasanya memperhitungkan uang muka (*down payment*) dan sisanya dilunasi dalam beberapa kali angsuran ditambah dengan suatu bunga dengan persentase tertentu.
- d) Barang-barang yang dipisahkan : meskipun secara fisik barang masih berada digudang, namun apabila barang tersebut sudah dicatat sebagai penjualan untuk suatu periode akuntansi tertentu, maka barang tersebut harus dikeluarkan dari persediaan perusahaan. Mencatat penjualan tanpa mencatat harga pokoknya dapat diartikan sebagai suatu usaha *window dressing* bagi perusahaan.

### **2.1.11 Hubungan Antara Sistem Pengendalian Intern Dan Kewajaran**

#### **Pengelolaan Persediaan**

Persediaan merupakan harta yang sensitif terhadap pencurian dan harga pasar. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang optimal dan memperhatikan sistem pengendalian intern atas pengelolaan persediaan yang sudah tersedia digunakan untuk memperlancar perdagangan/pelayanan konsumen pada perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

### 2.1.12 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1**

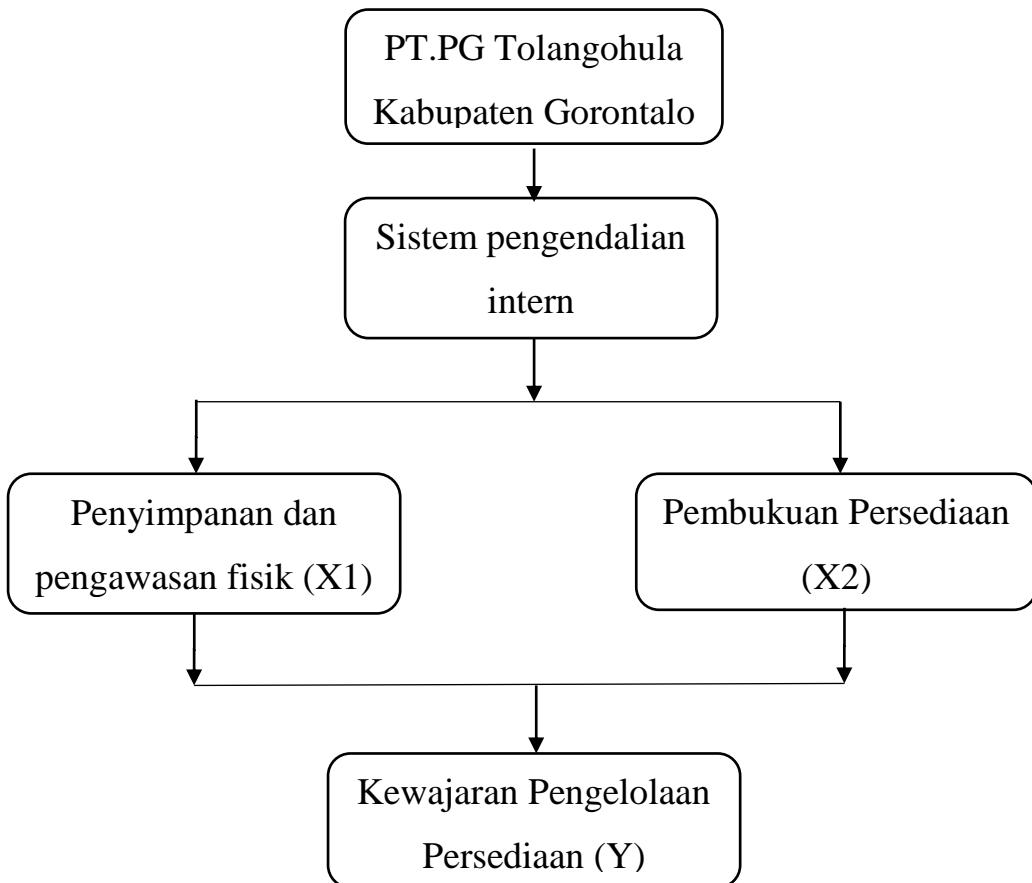
#### Penelitian Terdahulu

Nama Peliti Tahun Peneliti	Judul Peneliti	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Dian Radiani 2011	Peranan Pengendalian intern persediaan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan	Path Analysis	Pengendalian intern persediaan efektif menunjang pengelolaan persediaan
Eva Selvianti 2014	Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Produksi	Path Analysis	Secara Keseluruhan Unsur – Unsur Pengendalian Intern Berpengaruh terhadap Kelancaran Produksi
Riska kadir 2015	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pengelolaan Persediaan	Path Analysis	Sistem pengendalian Intern Yang Meliputi Kualitas Karyawan yang Sesuai Dengan Tanggung Jawab

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis akan mengkaji mengenai sistem pengendalian intern persediaan (X) yang menggunakan penyimpanan dan pengawasan fisik (X1), pembukuan persediaan (X2) terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y).

Sistem Pengendalian Intern Persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Untuk memperoleh alur penilitian ini, maka dibuatlah suatu kerangka pemikiran yang tepat dibawah ini:

**Gambar 2.1****Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka selanjutnya dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel sistem pengendalian intern persediaan yang terdiri dari penyimpanan dan pengawasan fisik (X1), pembukuan persediaan ,(X2), secara *simultan* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

2. Pengaruh variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) yang terdiri dari penyimpanan dan pengawasan fisik (X1), pembukuan persediaan, (X2), secara *parsial* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
3. Pengaruh variabel sistem pengendalian intern persediaan yang terdiri dari penyimpanan dan pengawasan fisik (X1), pembukuan persediaan ,(X2), secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti diuraikan dalam bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh sistem pengendalian intern persediaan (X) dan Kewajaran pengelolaan persediaan (Y), lokasi penelitian PT. Pabrik Gula Tolangohula Gorontalo.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sensus. Menurut Erlina dan Muliani, dkk (2010), jika peneliti menggunakan seluruh elemen populasi menjadi data penelitian maka disebut sensus atau penelitian survey. Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

##### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel.**

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan dalam bentuk rumusan yang lebih operasional, sehingga dapat dihindari interpretasi lain yang dimaksudkan. Berdasarkan kerangka pemikiran maka yang menjadi operasionalisasi variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern dengan sub variabelnya adalah Penyimpanan dan pengawasan fisik (X1), Pembukuan Persediaan (X2) variabel terikatnya adalah kewajaran pengelolaan persediaan (Y) adapun variabel penelitian adalah sebagai berikut: Penyimpanan dan pengawasan

- a. fisik, persediaan merupakan benda berwujud, sehingga persediaan harus disimpan pada tempat penyimpanan yang aman dari segala macam gangguan seperti pencurian, pengaruh suhu dan lain-lain.
- b. Pembukuan Persediaan adalah membukukan nilai persediaan berdasar hasil perhitungan fisik

Tabel 3.1 Operasional Variabel (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Intern Persediaan (X)	Penyimpangan dan pengawasan Fisik (X <sub>1</sub> )	1. Persediaan dipisahkan atas kelompok 2. Diatur secara rapih dan tertib 3. Tercegah dari pencurian 4. Perhitungan secara berkala 5. Pengawasan dilakukan oleh petugas 6. Pengeluaran berdasarkan bukti tertulis 7. Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis. 8. Adanya pos-pos penjualan	Ordinal
	Pembukuan persediaan (X <sub>2</sub> )	1. Penilaian persediaan menggunakan perpetual inventory system 2. Persediaan dicatat pada kartu gudang 3. Secara berkala dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan 4. Kartu persediaan dicocokan dengan hasil opname 5. Jika terjadi selisih maka dilakukan investigasi	Ordinal

Sumber : Agoes (2002 : 220)

Tabel 3.2 Operasional Variabel (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y)	Fungsi Persediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi</li> <li>2. Sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan</li> </ol>	Ordinal
	Kuantitas Persediaan ( <i>inventory quanity</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Barang dalam perjalanan</li> <li>2. Barang konsinyasi</li> <li>3. Penjualan angsuran</li> <li>4. Barang-barang yang dipisahkan</li> </ol>	Ordinal

Sumber Abdul Halim (2005:179)

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel yang ada baik variabel independen maupun variabel dependen, maka dilakukan antara lain; untuk variabel independen yang terdiri dari Penyimpanan dan pengawasan ( $X_1$ ), Pembukuan persediaan serta variabel Kewajaran pengelolaan persediaan (Y), akan diukur dengan menggunakan instrument kuesioner, dengan menggunakan Skala Likert (*Likert's Type Item*). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai grade dari sangat positif sampai sangat negatif, Kuesioner disusun dengan menyiapkan 5 pilihan (*option*), setiap pilihan akan diberikan bobot yang berbeda yakni seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.3  
Daftar Pilihan Jawaban Kuesioner

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:57) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Riduwan (2007:3) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Dengan demikian populasi merupakan sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pabrik Gula Tolangohula Gorontalo yang berjumlah 159 orang yang terdiri dari :

Tabel 3.4  
Daftar Jumlah Populasi

No	Bagian	Jumlah
1	General Manager	1 Orang
2	Deputy General Manager	1 Orang
3	Departemen Factory	30 Orang
4	Bagian Umum dan Personalia	25 Orang
5	Bagian Akuntansi & Keuangan	30 Orang
6	Bagian Gudang dan distribution	16 Orang
7	Departemen Plantation	56 Orang
JUMLAH		159 Orang

Sumber : PT. Pabrik Gula Tolangohula

## 2. Sampel

Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan ukuran sampel. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:76) bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dilaksanakan agar penelitian ini lebih efisien, dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bisa mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang dipilih dalam penelitian adalah sebanyak 46 orang dengan pertimbangan bahwa ke 46 orang tersebut dapat mewakili jumlah populasi karena mengerti dan paham tentang Sistem Pengendalian Intern,yang terdiri dari:

**Tabel 3.5**  
**Daftar Sampel penelitian**

No	Bagian	Jumlah
1	Bagian Akuntansi & Keuangan	30 Orang
2	Bagian Gudang dan distribution	16 Orang
	Jumlah	46 Orang

### **3.2.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Arikunto (2002:196) teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data yang diharapkan untuk memperoleh data yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan berupa daftar pertanyaan (*questionnaire*) yang diberikan kepada manajer dan karyawan Pabrik Gula Tolangohula Gorontalo.

### **3.2.5 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan informasi kepada pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari responden yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner.

### **3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat ukur yang valid dan andal (reliable). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan objektif.

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012-109) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Untuk pengujian validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2) - (\sum X)^2)((n\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

dimana:

- r = Angka Korelasi
- X = Skor Pertanyaan (ke N) variabel X
- Y = Skor Pertanyaan (ke N) variabel Y
- XY = Skor Pertanyaan dikali skor total pertanyaan
- n = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = Nilai t-hitung

r = Koefisien Korelasi hasil r hitung

n = Jumlah Responden

Distribusi (table t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) kaidah keputusan, jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid. Jika instrumen itu valid, maka dapat dilihat tingkat korelasi berdasarkan indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Indeks Korelasi

R	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

*Sumber : Riduwan (2004:110)*

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat di percaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun di ambil, tetap akan sama. Untuk nenghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menurut Ghozali (2005:45) dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan :

- $K$  = Jumlah instrument pertanyaan  
 $\sum Si^2$  = Jumlah varians dalam setiap instrumen  
 $S$  = Varians keseluruhan instrumen

Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2005:46). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

### **3. Konversi Data Ordinal ke Interval**

Untuk mengukur Interval-interval tersebut akan dilakukan penyebaran kuisioner kepada responden. Data yang terkumpul adalah data dengan skala ordinal, sedangkan untuk menganalisis dalam penelitian ini diperlukan data dengan ukuran skala interval.

Kemudian Harun Al-Rasyid dalam Ridwan dan Engkos Kuncoro (2006:30) mengemukakan bahwa teknik yang dalam transformasi *scale value* Dataordinal kedata interval adalah *Method Of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hitung Frekuensi (f) setiap skor ( 1 sampai dengan 5 ) dari responden yang memberikan tanggapnya
2. Hitung proporsi dengan membagi jumlah frekwensi (f) dengan jumlah n sampel
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap responden
4. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku. Selanjutnya hitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif tadi
5. Dari nilai Z yang diketahui tersebut tentukan nilai density-nya dengan menggunakan tabel 4 (*ordinates Y the Normal Curve a Z*)
6. Menghitung SV untuk masing-masing pilihan dengan rumus :

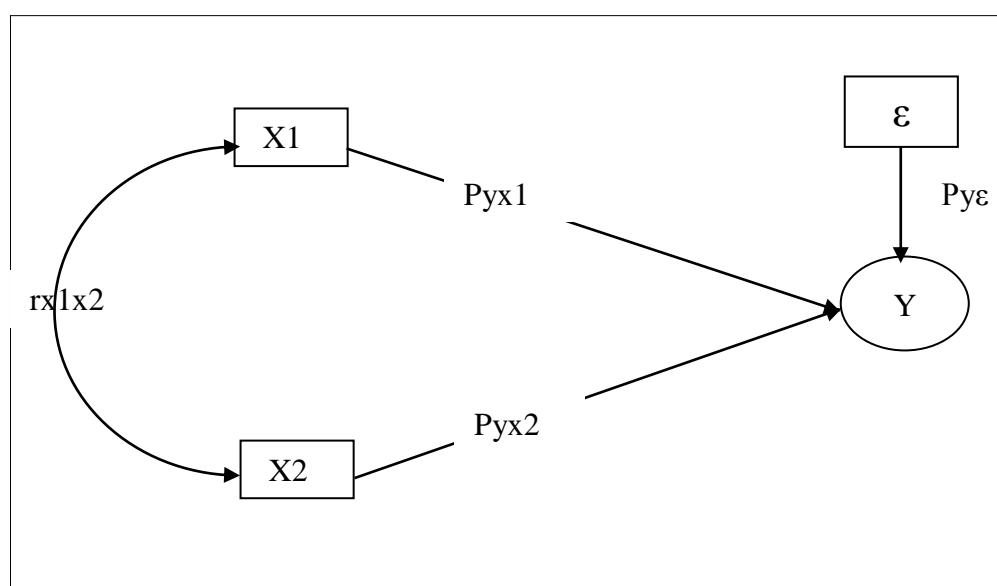
$$SV \text{ (Scale)} = \frac{(\text{Density at lower limit})(\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit})(\text{density under lower limit})}$$

Keterangan :

- |                            |                              |
|----------------------------|------------------------------|
| (Density at lower limit    | = Kepadatan Batas bawah      |
| (Density at upper limit    | = Kepadatan Batas atas       |
| (Area under upper limit    | = Daerah dibawah batas atas  |
| (density under lower limit | = Daerah dibawah batas bawah |

### 3.2.7 Metode Analisis Data

Untuk memastikan sub-sub variabel apakah ada pengaruh Penyimpanan dan pengawasan fisik ( $X_1$ ) dan Pembukuan persediaan ( $X_2$ ) serta variabel Kewajaran pengelolaan persediaan ( $Y$ ) Rancangan uji hipotesis dilakukan untuk memastikan variabel  $X$  yaitu sistem pengendalian intern persediaan (variabel  $X$ ), berpengaruh kepada kewajaran pengelolaan persediaan (variabel  $Y$ ). maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur, dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval, analisis jalur sebagai berikut :



Keterangan :

- $X_1$  : Penyimpanan dan Pengawasan Fisik  
 $X_2$  : Pembukuan Persediaan  
 $Y$  : Kewajaran pengelolaan persediaan  
 $\varepsilon$  : Variabel yang lain mempengaruhi  $Y$

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = Pyx_1X_1 + Pyx_2X_2 + \varepsilon$$

2. Menghitung matriks korelasi antar  $X_1, X_2, X_3$  dan  $Y$
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel *eksogenus*
4. Menghitung matriks invers  $R_1^{-1}$
5. Menghitung koefisien jalur  $Pyx_i$  ( $i = 1, 2$ )
6. Menghitung  $R^2y$  ( $X_1, X_2$ ) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total ( $X_1, X_2$ ), terhadap  $Y$ .
7. Hitung pengaruh variabel lain ( $Py\varepsilon$ ) dengan menggunakan rumus:

$$Py\varepsilon = \sqrt{1 - R^2y (X_1, X_2)}$$

8. Menghitung Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian**

PT. Pabrik Gula Gorontalo merupakan salah satu perusahaan agroindustri yang ada di Provinsi Gorontalo perusahaan ini bergerak dibidang industri gula. Perusahaan ini berdiri tepatnya Pada Tahun 1990 sampai dengan 1996 perusahaan ini dikelola oleh Manajemen PT. Naga Manis Plantation yang statusnya dikelola oleh BUMN, selanjutnya pada Tahun 1997 sampai dengan 2003 dikelola oleh Manajemen PT. Rajawali Nusantara Indonesia, dan terakhir pada Tahun 2004 sampai dengan sekarang dikelola oleh manajemen PT. Pabrik Gula Gorontalo. Adapun status perusahaan sekarang adalah swasta. Lokasi pabrik berada di Kabupaten Gorontalo dan lokasi perkebunan tebu terbesar berada di Kabupaten Gorontalo dan Boalemo.

PT Pabrik Gula Gorontalo adalah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik gula yang memproduksi gula pasir, dimana dalam memproduksi gula pasir selalu berusaha untuk mempertahankan strategi mutu produk dan pelayanan, strategi produk dilakukan melalui penawaran barang yang berkualitas. PT Pabrik Gula (PG) Gorontalo, memiliki kapasitas produksi ±4.500 per hari, merupakan andalan perekonomian Gorontalo dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Dari pertama berdiri hingga sekarang PT P.G Gorontalo terletak di Desa Lakeya, Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Seluruh kegiatan atau aktifitas usaha dilakukan di lokasi tersebut. Luas

bangunan perusahaan yang dimiliki adalah 30 Ha. Hingga saat ini lahan perkebunan milik PT. Pabrik Gula Gorontalo mencapai 15.000 Hektar dengan perkebunan tebu yang produktif seluas 10.000 hektare tersebar di 76 Desa , 6 Kecamatan yang terdapat pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo.

#### **4.1.2 Visi, Misi,Tujuan dan Struktur Organisasi PT. Pabrik Gula Gorontalo**

##### **1. Visi PT. Pabrik Gula Gorontalo**

Menjadi produsen gula yang paling efisien dan kompetitif di ASEAN dengan menerapkan sistem pertanian berkelanjutan dan menciptakan peluang usaha berbasis pertanian serta pengembangan produk (diversifikasi)

##### **2. Misi PT. Pabrik Gula Gorontalo**

Misi merupakan jalan pilihan untuk menuju ke masa depan dan menjelaskan keberadaan suatu perusahaan serta menentukan batas dan maksud aktivitas yang akan dilaksanakan. Dalam mewujudkan visi tersebut, maka PT. Pabrik Gula Gorontalo menjabarkannya melalui misi sebagai berikut:

- a. Mendukung program pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula nasional.
- b. Membantu pengembangan daerah sekitar
- c. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- d. Meningkatkan keuntungan pemegang saham

### **3. Tujuan PT. Pabrik Gula Gorontalo**

Visi dan misi organisasi akan dapat diwujudkan jika tujuan (*goal*) yang hendak dicapai konsisten dan jelas. Tujuan merupakan pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh organisasi. Dengan mengacu pada visi melalui pelaksanaan misi, maka tujuan organisasi Tujuan PT. Pabrik Gula Gorontalo sebagai berikut:

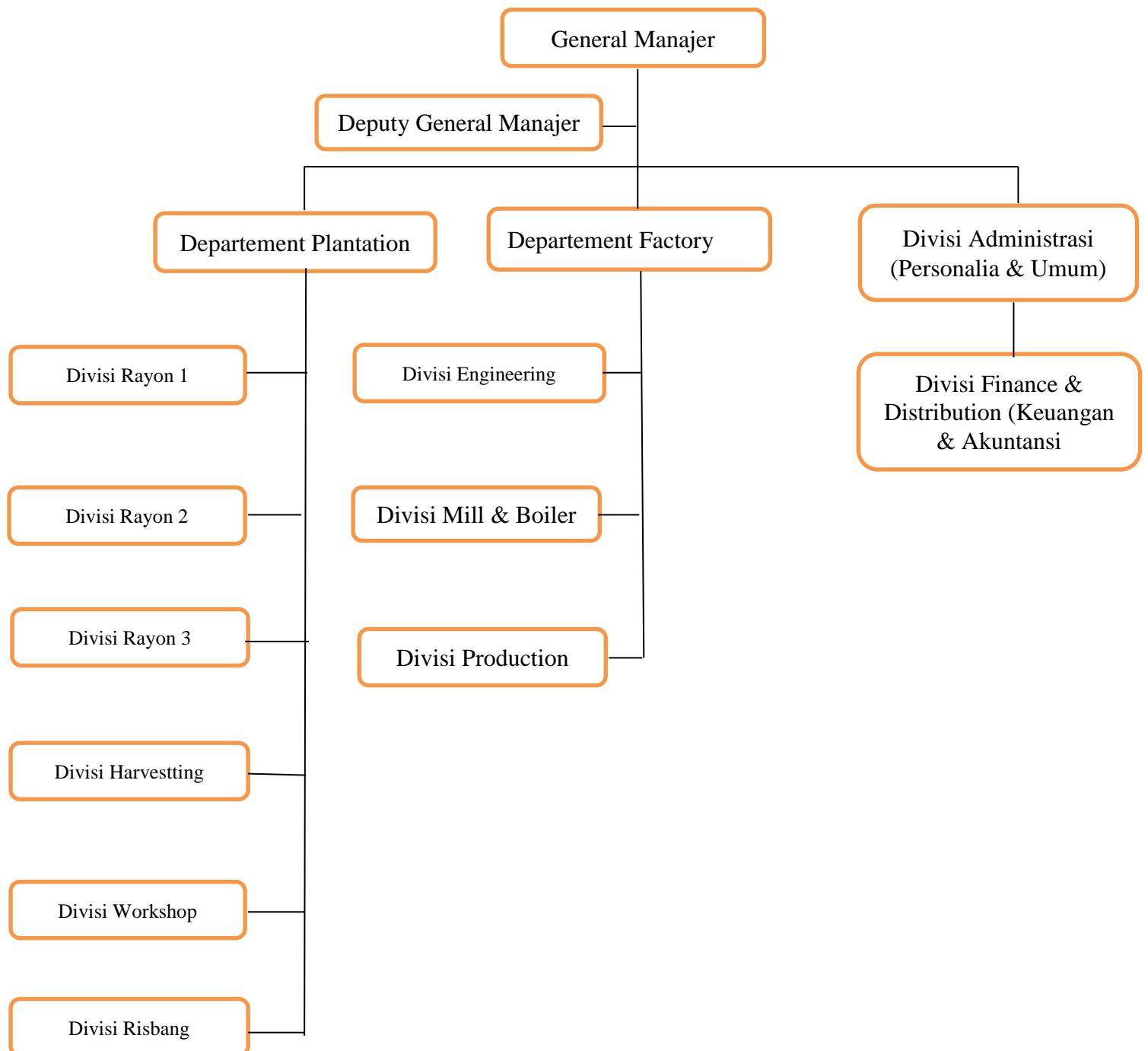
- a. Menunjang program pembangunan daerah
- b. Kontribusi gula nasional dan daerah.
- c. Memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.
- d. Meningkatkan mutu produk dengan pengolahan yang efisien dan efektif
- e. Membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

### **4. Struktur PT. Pabrik Gula Gorontalo**

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut. Berikut gambar struktur organisasi lokasi penelitian.

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi PT.Pabrik Gula Tolangohula



#### 4.1.3 Deskripsi Responden

##### 1. Berdasarkan Usia Responden

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	Diatas 35-49 Tahun	10 orang	21 %
2	Diantara 25-34 Tahun	24 orang	52 %
3	Dibawah 25 Tahun	12 orang	27 %
Total		46 orang	100 %

##### 2. Berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Dipl/Sarjana	12 orang	23 %
2	SMA	28 orang	63 %
3	SMP	6 orang	14 %
Total		46 orang	100 %

##### 3. Berdasarkan pengalaman kerja

No.	Pengalaman	Jumlah	Persentase
1	Diatas 25 Tahun	8 orang	18 %
2	Diantara 15-24 Tahun	21 orang	46 %
3	Dibawah 15 Tahun	17 orang	36 %
Total		46 orang	100 %

#### 4.2 Diskripsi Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y). Bobot-Bobot butir instrument berdasarkan variabel terlebih dahulu di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot *option* (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot

yang dipilih. Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot *option* dengan frekuensi. Berikut Proses perhitungannya :

Bobot terendah x Item x Jumlah responden :  $1 \times 1 \times 46 = 46$

Bobot tertinggi x Item x Jumlah responden :  $5 \times 1 \times 46 = 230$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian sebagai berikut :

$$\text{Rentang skalanya yaitu } \frac{230 - 46}{5} = 36 \text{ (Kuncoro (2006:30))}$$

Tabel- 4.1  
Skala penelitian jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	46 - 82	Sangat Negatif
2	83 - 119	Negatis
3	120 – 156	Netral
4	157 – 193	Positif
5	194 – 230	Sangat positif

Sumber : hasil olahan data 2020

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing item pernyataan dapat dijabarkan pada table berikut :

### 1). Gambaran Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1)

Penyimpanan dan Pengawasan Fisik terdiri dari 8 item pernyataan, Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing – masing indikator dari Penyimpanan dan Pengawasan fisik (X1). menurut tanggapan responden dapat dilihat dihalaman berikut :

**Tabel 4.2**  
**Nilai (Skor) Variabel Penyimpanan dan Pengwasan Fisik(X1)**

Tangg. Resp.	Item Pernyataan X1.1			Item Pernyataan X1.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	8	40	17,4	8	40	17,4
4	20	80	43,5	20	80	43,5
3	16	48	34,8	15	45	32,6
2	2	4	4,3	3	6	6,5
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	172	100,0	46	171	100,0
Kategori	Positif			Positif		

Tangg. Resp.	Item Pernyataan X1.3			Item Pernyataan X1.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	7	35	15,2	11	55	23,9
4	28	112	60,9	21	84	45,7
3	10	30	21,7	12	36	26,1
2	1	2	2,2	2	4	4,3
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	179	100,0	46	179	100,0
Kategori	Positif			Positif		

Tangg. Resp.	Item Pernyataan X1.5			Item Pernyataan X1.6		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	8	40	17,4	11	55	23,9
4	20	80	43,5	26	104	56,5
3	18	54	39,1	8	24	17,4
2	2	4	4,3	1	2	2,2
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	48	178	104,3	46	185	100,0
Kategori	Positif			Positif		

Tangg. Resp.	Item Pernyataan X1.7			Item Pernyataan X1.8		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	8	40	17,4	10	50	21,7
4	28	112	60,9	26	104	56,5
3	9	27	19,6	9	27	19,6
2	1	2	2,2	1	2	2,2
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	181	100,0	46	183	100,0
Kategori	Positif			Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 46 orang responden yang diteliti, responden yang menjawab item-item pertanyaan (X1) adalah sebagai berikut :

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator persediaan dipisahkan atas kelompok sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab persediaan selalu dipisahkan berdasar kelompok, 20 orang (43,5%) responden yang menjawab persediaan sering dipisahkan berdasar kelompok, 16 orang (34,8%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dipisahkan berdasar kelompok 2 orang (4,3%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah dipisahkan berdasar kelompok. Secara umum pernyataan Persediaan dipisahkan atas kelompok (X1.1) termasuk dalam kategori positif dengan skor 172. Responden yang menjawab untuk item pernyataan persediaan diatur secara rapih dan tertib (X1.2). sebanyak 8 (17,4%) orang responden yang menjawab persediaan selalu Diatur secara rapih dan tertib, 20 orang (43,5%) responden yang menjawab persediaan sering Diatur secara rapih dan tertib, 15 orang (32,6%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang Diatur secara rapih dan tertib dan 3 orang(6,5%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah Diatur secara rapih dan tertib. Secara umum pernyataan Diatur secara rapih dan tertib (X1.2) termasuk dalam kategori positif dengan skor 171. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Tercegah dari pencurian (X1.3), sebanyak 11 orang (23,9%) responden yang menjawab persediaan selalu Tercegah dari pencurian 21 orang (45,7%) responden yang menjawab persediaan sering Tercegah dari pencurian, 12 orang (26,1%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang Tercegah dari pencurian dan 2 orang

(4,3%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah Tercegah dari pencurian. Secara umum pernyataan Tercegah dari pencurian (X1.3) termasuk kategori positif dengan memperoleh skor 179. responden yang menjawab untuk item pernyataan Perhitungan secara berkala (X1.4). sebanyak 7 orang (15,2%) responden yang menjawab persediaan selalu dilakukan perhitungan secara berkala, 28 orang (60,9%) responden yang menjawab persediaan sering dilakukan perhitungan secara berkala, 10 orang responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dilakukan perhitungan secara berkala dan 1 orang responden yang menjawab persediaan tidak pernah dilakukan perhitungan secara berkala. Secara umum pernyataan Perhitungan secara berkala (X1.4) termasuk dalam kategori positif dengan skor 179. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Pengawasan dilakukan oleh petugas (X1.5), sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab persediaan selalu dilakukan Pengawasan dilakukan oleh petugas, 20 orang (43,5%) responden yang menjawab persediaan sering dilakukan Pengawasan dilakukan oleh petugas, 18 orang (39,1%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dilakukan Pengawasan dilakukan oleh petugas dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah dilakukan Pengawasan dilakukan oleh petugas. Secara umum pernyataan Pengawasan dilakukan oleh petugas (X1.5) memperoleh skor 178 dengan kategori positif. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Pengeluaran berdasarkan bukti tertulis (X1.6) sebanyak 11 orang (23,9%) responden yang menjawab persediaan selalu dilakukan Pengeluaran berdasarkan bukti tertulis, 26 orang ((56,5%) responden yang menjawab persediaan sering dilakukan Pengeluaran berdasarkan

bukti tertulis, 8 orang (17,4%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dilakukan Pengeluaran berdasarkan bukti tertulis dan 1 orang (2,2%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah dilakukan Pengeluaran berdasarkan bukti tertulis. Secara umum pernyataan Pengeluaran berdasarkan bukti tertulis (X1.6) memperoleh skor 185 dengan kategori positif. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis (X1.7) sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab persediaan selalu dilakukan Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis, 28 orang (60,9%) responden yang menjawab persediaan sering dilakukan Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis, 9 orang (19,6%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dilakukan Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis dan 1 orang (2,2%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah dilakukan Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis. Secara umum pernyataan Pengeluaran harus berdasar DO atau sejenis (X1.7) memperoleh skor 181 dengan kategori positif dan responden yang menjawab untuk item pernyataan Adanya pos-pos penjualan (X1.8), sebanyak 10 orang (21,7%) responden yang menjawab persediaan selalu dilakukan Adanya pos-pos penjualan, 26 orang (56,5%) responden yang menjawab persediaan sering dilakukan Adanya pos-pos penjualan, 9 orang (19,6%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dilakukan Adanya pos-pos penjualan dan 1 orang (2,2%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah dilakukan Adanya pos-pos penjualan. Secara umum pernyataan Adanya pos-pos penjualan (X1.8) memperoleh skor 183 dengan kategori positif.

## 2). Gambaran Umum pembukuan persediaan (X2)

Pembukuan persediaan (X2) terdiri dari 5 item pernyataan Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing – masing indikator dari sistem wewenang prosedur dan pembukuan (X<sub>2</sub>). Menurut tanggapan responden dapat dilihat berikut:

Tabel 4.3  
Nilai (Skor) Pembukuan persediaan (X2)

Tangg. Resp.	Item Pernyataan X2.1			Item Pernyataan X2.2			Item Pernyataan X2.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	8	40	17,4	8	40	17,4	7	35	15,2
4	20	80	43,5	20	80	43,5	28	112	60,9
3	16	48	34,8	15	45	32,6	10	30	21,7
2	2	4	4,3	3	6	6,5	1	2	2,2
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	172	100,0	46	171	100,0	46	179	100,0
Kategori	Positif			Positif			Positif		

Tangg. Resp.	Item Pernyataan X2.4			Item Pernyataan X2.5		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	23,9	8	40	17,4
4	21	84	45,7	20	80	43,5
3	12	36	26,1	16	48	34,8
2	2	4	4,3	2	4	4,3
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	179	100,0	46	172	100,0
Kategori	Positif			Positif		

Sumber Data: Kuisioner diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sub variabel Pembukuan persediaan (X2), responden yang menjawab untuk item pernyataan Penilaian persediaan menggunakan perceptual inventory system (X2.1) sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab Penilaian persediaan selalu menggunakan perceptual inventory system, 20 orang (43,5%) responden yang menjawab

Penilaian persediaan sering menggunakan perceptual inventory system, 16 orang (34,8%) responden yang menjawab Penilaian persediaan kadang-kadang menggunakan perceptual inventory system dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab Penilaian persediaan tidak pernah menggunakan perceptual inventory system. Secara umum pernyataan Penilaian persediaan menggunakan perceptual inventory system (X2.1) termasuk dalam kategori positif dengan skor 172. Responden yang menjawab untuk item pernyataan persediaan dicatat pada kartu gudang (X2.2). sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab persediaan selalu dicatat pada kartu gudang, 20 orang (43,4%) responden yang menjawab persediaan sering dicatat pada kartu gudang, 15 orang (32,6%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang dicatat pada kartu gudang dan 3 orang (6,5%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah dicatat pada kartu gudang. Secara umum pernyataan persediaan dicatat pada kartu gudang (X2.2) termasuk dalam kategori positif dengan skor 171. Responden yang menjawab untuk item pernyataan secara berkala dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan (X2.3), sebanyak 7 orang (15,2%) responden yang menjawab persediaan selalu secara berkala dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan 28 orang (60,9%) responden yang menjawab persediaan sering secara berkala dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan, 10 orang (21,7%) responden yang menjawab persediaan kadang-kadang secara berkala dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan dan 1 orang(2,2%) responden yang menjawab persediaan tidak pernah secara berkala

dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan. Secara umum pernyataan secara berkala dilakukan pencocokan antar kartu persediaan dengan buku besar persediaan (X2.3) termasuk kategori positif dengan memperoleh skor 179. Responden yang menjawab untuk item pernyataan kartu persediaan dicocokan dengan hasil opname (X2.4). sebanyak 11 orang (23,9%) responden yang menjawab kartu persediaan selalu dicocokan dengan hasil opname, 21 orang (45,7%) responden yang menjawab kartu persediaan sering dicocokan dengan hasil opname, 12 orang (926,1%) responden yang menjawab kartu persediaan kadang-kadang dicocokan dengan hasil opname dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab kartu persediaan tidak pernah dilakukan dicocokan dengan hasil opname. Secara umum pernyataan kartu persediaan dicocokan dengan hasil opname (X2.4) termasuk dalam kategori positif dengan skor 179. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Jika terjadi selisih maka dilakukan investigasi (X2.5), sebanyak 8 orang(17,4%) responden yang menjawab Jika terjadi selisih selalu dilakukan investigasi, 20 (43,5%) orang responden yang menjawab Jika terjadi selisih sering dilakukan investigasi, 16 orang (34,8%) responden yang menjawab Jika terjadi selisih kadang-kadang dilakukan investigasi dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab Jika terjadi selisih tidak pernah dilakukan investigasi. Secara umum pernyataan Jika terjadi selisih maka dilakukan investigasi (X2.5) memperoleh skor 172 dengan kategori positif.

### 3). Gambaran Umum Kewajaran pengelolaan persediaan (Y)

Untuk mengetahui Kewajaran pengelolaan persediaan dilakukan penilaian.

Berdasarkan tabulasi data yang ada pada kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Kewajaran pengelolaan persediaan (Y) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Nilai (Skor) Kewajaran pengelolaan persediaan (Y)**

Tangg. Resp.	Item Pernyataan Y.1			Item Pernyataan Y.2			Item Pernyataan Y.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	8	40	17,4	8	40	17,4	7	35	15,2
4	19	76	41,3	20	80	43,5	28	112	60,9
3	17	51	37,0	15	45	32,6	10	30	21,7
2	2	4	4,3	3	6	6,5	1	2	2,2
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>	<b>46</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>	<b>46</b>	<b>179</b>	<b>100,0</b>
<b>Kategori</b>	<b>Positif</b>			<b>Positif</b>			<b>Positif</b>		

Tangg. Resp.	Item Pernyataan Y.4			Item Pernyataan Y.5			Item Pernyataan Y.6		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	7	35	15,2	11	55	23,9	8	40	17,4
4	28	112	60,9	21	84	45,7	20	80	43,5
3	10	30	21,7	12	36	26,1	16	48	34,8
2	1	2	2,2	2	4	4,3	2	4	4,3
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>179</b>	<b>100,0</b>	<b>46</b>	<b>179</b>	<b>100,0</b>	<b>46</b>	<b>172</b>	<b>100,0</b>
<b>Kategori</b>	<b>Positif</b>			<b>Positif</b>			<b>Positif</b>		

Sumber Data: Kuisisioner diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y), responden yang menjawab untuk item pernyataan

Penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi (Y.1) sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab Fungsi persediaan selalu sebagai penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi, 19 orang (41,3%) responden yang menjawab Fungsi persediaan sering sebagai penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi, 17 orang (37,0%) responden yang menjawab Fungsi persediaan kadang-kadang sebagai penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab Fungsi persediaan tidak pernah sebagai penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi. Secara umum pernyataan Fungsi persediaan sebagai penyangga atau penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi (Y.1) termasuk dalam kategori positif dengan skor 171. Responden yang menjawab untuk item pernyataan persediaan dicatat pada kartu gudang (Y.2). sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab Fungsi persediaan selalu sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan, 20 orang (43,5%) responden yang menjawab Fungsi persediaan sering sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan, 15 orang (32,6%) responden yang menjawab Fungsi persediaan kadang-kadang sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan dan 3 orang (6,5%) responden yang menjawab Fungsi persediaan tidak pernah sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan. Secara umum pernyataan Fungsi persediaan sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan (Y.2) termasuk dalam kategori

positif dengan skor 171. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Perusahaan mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi (Y.3), sebanyak 7 orang (15,2%) responden yang menjawab Perusahaan selalu mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi, 28 orang (60,9%) responden yang menjawab Perusahaan sering mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi, 10 orang (21,7%) responden yang menjawab Perusahaan kadang-kadang mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi dan 1 orang (2,2%) responden yang menjawab Perusahaan pernah mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi. Secara umum pernyataan Perusahaan mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi (Y.3) termasuk kategori positif dengan memperoleh skor 179. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Barang konsinyasi tidak dimasukan sebagai persediaan barang (Y.4). sebanyak 7 orang (15,2%) responden yang menjawab Barang konsinyasi selalu tidak dimasukan sebagai persediaan barang, 28 orang (60,9%) responden yang menjawab Barang konsinyasi sering tidak dimasukan sebagai persediaan barang, 10 orang (21,7%) responden yang menjawab Barang konsinyasi kadang-kadang tidak dimasukan sebagai persediaan barang dan 1 orang (2,2%) responden yang menjawab kartu persediaan tidak pernah tidak dimasukan sebagai persediaan barang. Secara umum pernyataan Barang konsinyasi tidak dimasukan sebagai persediaan barang (Y.4) termasuk dalam kategori positif dengan skor 179. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Penjualan angsuran diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga (Y.5), sebanyak 11 orang (23,9%) responden yang

menjawab Penjualan angsuran selalu diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga, 21 orang (45,7%) responden yang menjawab Penjualan angsuran sering diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga, 12 orang (26,1%) responden yang menjawab Penjualan angsuran kadang-kadang diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab Penjualan angsuran tidak pernah diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga. Secara umum pernyataan Penjualan angsuran diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga (Y.5) memperoleh skor 179 dengan kategori positif. Responden yang menjawab untuk item pernyataan Barang dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan (Y.6), sebanyak 8 orang (17,4%) responden yang menjawab Barang selalu dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan, 20 orang (43,5%) responden yang menjawab Barang sering dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan, 16 orang (34,8%) responden yang menjawab Barang kadang-kadang dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan dan 2 orang (4,3%) responden yang menjawab Barang tidak pernah dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan. Secara umum pernyataan Barang dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan (Y.6) memperoleh skor 172 dengan kategori positif.

#### **4.2.2 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing – masing daftar Pernyataan dengan skor totalnya dengan bantuan program excel 2010. Daftar Pernyataan atau kuesioner merupakan data primer yang sangat

menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang akan diukur.

Hasil pengujian validitas untuk masing – masing variabel penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1)**

Item	r hitung	r table	t hitung	t table	Ket
1	0,924	0,285	16,028	1,679	Valid
2	0,907	0,285	14,286	1,679	Valid
3	0,895	0,285	13,309	1,679	Valid
4	0,873	0,285	11,873	1,679	Valid
5	0,924	0,285	16,028	1,679	Valid
6	0,888	0,285	12,809	1,679	Valid
7	0,841	0,285	10,311	1,679	Valid
8	0,933	0,285	17,197	1,679	Valid

Sumber Data: Kuisioner diolah 2020

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Sistem wewenang prosedur dan pembukuan (X2)**

Item	r hitung	r tabel	t hitung	t table	Ket
1	0,969	0,285	26,016	1,679	Valid
2	0,966	0,285	24,784	1,679	Valid
3	0,843	0,285	10,395	1,679	Valid
4	0,855	0,285	10,395	1,679	Valid
5	0,969	0,285	26,016	1,679	Valid

Sumber Data: Kuisioner diolah 2020

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Kualitas pengelolaan persediaan (Y)**

Item	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Ket
1	0,941	0,285	18,445	1,679	Valid
2	0,949	0,285	19,966	1,679	Valid
3	0,877	0,285	12,107	1,679	Valid
4	0,885	0,285	12,609	1,679	Valid
5	0,854	0,285	10,888	1,679	Valid
6	0,950	0,285	20,181	1,679	Valid

Sumber Data: Kuisioner diolah 2020

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua item Pernyataan semua variabel yang terdapat dalam daftar Pernyataan (kuesioner) dianggap valid karena r menunjukkan positif atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

#### **4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas atau keandalan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada butir-butir valid yang diketahui pada uji validitas instrumen. Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing variabel. Apabila nilai *Cronbach alpha* semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi reliabilitasnya.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel penelitian ini dengan menggunakan *Cronbach alpha* dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel-4.8  
Uji Reliabilitas Variabel bebas dan Varibel terikat

Variabel/Sub Variabel	Nilai	Kategori	Kesimpulan
Penyimpanan dan Pengawasan (X <sub>1</sub> )	0,965	Sangat Tinggi	Reliabel
Pembukuan Persediaan (X <sub>2</sub> )	0,955	Sangat Tinggi	Reliabel
Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y)	0,957	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber : Lampiran olah data

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka reliabilitas (ri) untuk seluruh item pernyataan pada setiap variabel bebas dan variabel terikat lebih besar 0,60 (nol koma enam puluh), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dikatakan reliabel.

#### 4.2.4 Analisis Data Statistik

Hasil analisis statistik yang menggunakan analisis jalur tersebut akan diketahui apakah variabel-variabel bebas (Independen) baik secara *simultan* maupun secara *parsial* memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengolahan data atas 46 orang responden dengan menggunakan analisis jalur, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,274X_1 + 0,726X_2 + 0,009\varepsilon$$

$$R^2 = 0,991$$

Dari persamaan diatas, menunjukkan bahwa koefisien variabel independen yakni Penyimpanan dan Pengawasan Fisisk (X1), bertanda positif, artinya bahwa X<sub>1</sub> = 0,274, menandakan bahwa Penyimpanan dan Pengawasan (X1), yang mengukur Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan. Besarnya pengaruh

faktor Kewajaran Pengelolaan Persediaan yang secara langsung sebesar 0,274 atau 27,4%.

$X_2 = 0,726$ , menandakan bahwa pembukuan persediaan ( $X_2$ ), yang mengukur Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan. Besarnya pengaruh faktor pembukuan persediaan yang secara langsung terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan sebesar 0,726 atau 72,6%. Sedangkan  $\epsilon = 0,009$  menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 0,09%, .

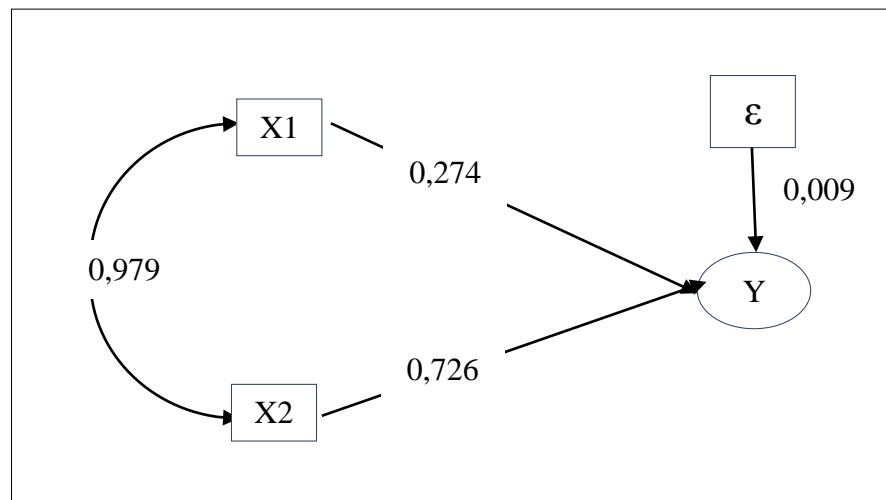
Memperhatikan hasil perhitungan analisis jalur yang terdapat pada lampiran, maka hasil analisis tersebut dapat di interpretasikan bahwa Nilai Koefisien Determinasi ( **R Square** ). Sebesar 0,991, (terlampir), ini berarti sekitar 99,1% pengaruh yang ada terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan pada PT. Pabrik Gula Tolangohula Gorontalo, dijelaskan oleh faktor Penyimpanan dan Pengawasan Fisik, pembukuan persediaan,, serta masih ada sekitar 0,09% ditentukan oleh faktor-faktor lain dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Nilai Koefisien Korelasi Ganda (Multiple R) sebesar 99,1%, ini menunjukkan bahwa antara variabel independen (Penyimpanan dan Pengawasan Fisik, Pembukuan Persediaan) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan.

Dari hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel Pengaruh sistem pengendalian intern Persediaan (X) terhadap Kewajaran

pengelolaan persediaan (Y), maka dapat digambarkan kedalam model struktural jalur sebagai berikut :

**Gambar 4.2 Hubungan antar variable**



Dari persamaan struktural jalur diatas, maka secara sistematis pengaruh variabel sistem pengendalian intern Persediaan baik secara *Simultan* maupun secara *parzial* terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan dapat dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Dekomposisi Pengaruh sistem pengendalian intern Persediaan (X) terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan (Y)**

Keterangan	Pengaruh	Pengaruh tidak	Total (%)
------------	----------	----------------	-----------

	langsung	langsung	
X <sub>1</sub> Terhadap Y	0,274		27,4 %
X <sub>2</sub> Terhadap Y	0,726		72,6 %
Pengaruh Variabel X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> Terhadap Y			99,1%
Pengaruh Variabel Luar Terhadap Y			0,09%
Total			100%

Sumber : Lampiran, data Diolah Kembali

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh sistem pengendalian intern persediaan yang meliputi Penyimpanan dan Pengawasan fisik, Pembukuan Persediaan secara *simultan* berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan.

Hasil uji  $F_{hitung}$  menunjukkan hasil sebesar 2613,834 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,42 dengan taraf signifikansi adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2613,834 > 2,42$ ) dan tingkat signifikansi  $< \alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, secara statistik variabel Sistem pengendalian intern yang meliputi penyimpanan dan pengawasan fisik (X<sub>1</sub>), pembukuan persediaan (X<sub>2</sub>), secara *simultan* (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan yang diajukan, **diterima**.

2. Penyimpanan dan pengawasan fisik secara *parsial* berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan.

Uji t dapat dilihat pada tingkat kepercayaan sebesar 95% secara statistik menunjukkan Penyimpanan dan pengawasan fisik secara tepat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan

dengan taraf signifikan  $0,00 < \alpha = 0,05$ , berarti, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Jadi hipotesis yang menyatakan Penyimpanan dan pengawasan fisik (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara *parsial* terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan pada PT. Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo,

**Diterima.**

### **3. Pembukuan persediaan secara *parsial* berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan.**

Uji t dapat dilihat pada tingkat kepercayaan sebesar 95% secara statistik menunjukkan Pembukuan persediaan (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan dengan taraf signifikan  $0,00 < \alpha = 0,05$ , berarti, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Pembukuan persediaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara *parsial* terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo, **diterima.**

### **4.3 Pembahasan hasil Penelitian**

Persediaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, persediaan diperlukan dalam rangka menciptakan penjualan, dan penjualan diperlukan untuk menghasilkan laba. Manfaat utama pembentukan persediaan adalah terlindungnya perusahaan dari kejadian dan pengguna yang tidak terduga dalam bisnis. (Yusup,2005:333).

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa Pengaruh sistem pengendalian intern Persediaan yang meliputi penyimpanan dan pengawasan fisik, pembukuan

persediaan, baik secara *simultan* maupun secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan, dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Yang Terdiri Dari Penyimpanan Dan Pengawasan Fisik ( XI ), Pembukuan Persediaan ( X2 ), Secara Simultan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan ( Y )**

Hasil penelitian menunjukan bahwa sisten pengendalian intern persediaan yang terdiri dari Penyimpanan dan pengawasan fisik (XI), Pembukuan persediaan (X2), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Kewajaran pengelolaan persediaan). Hasil penelitian secara *simultan* didukung pula oleh hasil koefisien determinasi sebesar, 0,991 yang berarti bahwa sebesar 99,1% variabel dari Kewajaran pengelolaan persediaan dapat dipengaruhi oleh Penyimpanan dan pengawasan fisik (XI), Pembukuan persediaan (X2).

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, manufaktur, dan jasa pasti selalu mempunyai persediaan tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan dengan resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang memerlukan barang/jasa. Persediaan merupakan harta lancar yang paling besar dalam suatu perusahaan. Perusahaan senantiasa memberi perhatian besar dalam persediaan (Tamodia,2013).

Jika sistem pengendalian intern terdiri dari penyimpanan dan pengawasan fisik, pembukuan persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula semakin ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan. PT.Pabrik Gula Tolangohula ditemukan adanya persediaan yang belum optimal karena pengelolaan persediaan disana sudah menggunakan sistem komputerisasi namun masih terdapat kekurangan antara lain perhitungan fisik persediaan jarang

dilakukan oleh petugas yang diberi tanggung jawab, hasil perhitungan persediaan kadang-kadang tidak diperbandingkan dengan kartu persediaan. Dengan adanya kekurangan tersebut maka dapat menimbulkan pengelolaan persediaan yang kurang efektif. Maka dari itu harusnya diadakan sistem perhitungan manual dan walaupun sudah melakukan adanya teknologi yang berperan tapi tidak menutup kemungkinan sistem juga bisa salah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilitian ini terbukti yang menunjukkan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Baridwan 2011:09) bahwa pengawasan intern meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi didalam operasi dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Kemudian, Mulyadi (2008:163) Sistem Pengendalian Intern adalah meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organasasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Penelitian ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dian Radiani (2011) dengan judul penelitian Peranan pengendalian intern persediaan dalam menunjang efektifitas pengelolaan

persediaan. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengendalian intern persediaan menunjang efektifitas pengelolaan persediaan.

#### **4.3.2 Penyimpanan Dan Pengawasan Fisik (X1) Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y)**

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 21 dan Microsoft office 2013, yang ada pada tabel maka dapat diketahui bahwa Penyimpanan dan Pengawasan Fisik (X1) secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan sebesar 0.274 atau 27,4%. besarnya pengaruh ini bukan merupakan penentu dominan pengaruhnya terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan.

Besarnya pengaruh tersebut dari hasil pengamatan peneliti secara empiris dilapangan menunjukkan bahwa penyimpanan dan pengawasan fisik memberikan kontribusi terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan sesuai dengan persepsi dari jawaban koesioner. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan telah menerapkan pengendalian intern yakni penyimpanan dan pengawasan antara lain:

Persediaan telah dipisahkan berdasarkan dengan kelompok masing-masing dan barang diatur secara rapi dan tertib untuk mencegah terjadinya pencurian, kerusakan, kebakaran dan resiko lainnya. Selanjutnya secara berkala dilakukan pemeriksaan pencocokan persediaannya antara kartu gudang dengan catatan administrasi yang dibagian akuntansi dibawah pengawasan gudang. Demikian juga, gudang diberikan pengawasan atau tanggung jawab oleh seorang penjaga gudang atau petugas yang bertanggung jawab khusus tentang gula.

Hasil ini sekaligus menguatkan Pendapat Agoes (2002:220) bahwa persediaan merupakan benda berwujud , sehingga persediaan harus disimpan pada tempat penyimpanan yang aman dari segala macam gangguan seperti pencurian, dan pengaruh suhu dan lain-lain. Perusahaan yang baik akan menugaskan orang-orang yang dapat dipercaya untuk bertanggung jawab terhadap keamanan gudang serta mengasuransikan persediaan dari resiko kebakaran dan sebagainya.

Hasil penilitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Selvianti (2014) dengan judul penelitian Pengendalian intern persediaan bahan baku untuk kelancaran produksi. Hasil penilitian menunjukan bahwa secara keseluruhan unsur-unsur pengendalian intern berpengaruh terhadap kelancaran produksi.

Dengan demikian penilitian ini terbukti bahwa penyimpanan dan pengawasan fisik (XI) secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

#### **4.3.3 Pembukuan Persediaan (X2) Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Persediaan (Y)**

Besarnya Pengaruh Sistem pengendalian intern yang meliputi Pembukuan persediaan (X2) secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan sebesar 0.726 atau 72,6%. Hasil ini berdasarkan pengamatan peniliti dilapangan bahwa pembukuan persediaan yang dilakukan oleh PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo dalam menyusun laporan keuangan adalah jenis persediaan barang pada umumnya menggunakan kartu persediaan, dengan demikian ketika terjadi mutasi jenis persediaan, bagian

pencatatan melakukan pencatatan pada kartu persediaan, demikian halnya perusahaan juga memiliki catatan kartu gudang sedangkan jika terjadi pembelian barang dan penjualan barang perusahaan juga melakukan pencatatan jurnal.

Hasil penilitian ini menguatkan pendapat Agoes (2002:220) bahwa pembukuan persediaan, meliputi (a) Jika menggunakan perpetual inventory system, maka digunakan kartu persediaan barang, (b) Kartu persediaan Dikerjakan oleh petugas, (c) Total persediaan pada kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname paling sedikit setahun sekali, (e) Jika terjadi selisih dilakukan investigasi.

Dengan demikian penilitian ini terbukti bahwa pembukuan persediaan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan persediaan pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa sistem pengendalian intern persediaan yang terdiri dari penyimpanan dan pengawasan fisik (XI), Pembukuan persediaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Kewajaran pengelolaan persediaan).
2. Sistem pengendalian intern meliputi penyimpanan dan pengawasan fisik (XI), Pembukuan persediaan (X2), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) pada PT.Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo .

#### **5.2 Saran**

1. Perusahaan sudah menerapkan Sistem Pengendalian intern namun dengan demikian untuk pembukuan persediaan harus dapat ditingkatkan.
2. Bagi Peniliti Selanjutnya

Dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam melakukan penilitian berikutnya terutama dibidang akuntansi. Dan peniliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan persediaan barang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Abdul Halim. 2005, *Analisis Investasi*. Edisi ke-2. Jakarta : Salemba Empat.
- Asni Mokodompis, 2012 *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan* (Studi Pada Usaha Dagang Sehat Indah Kota Gorontalo) Skripsi: Skripsi Universitas Ichsan Gorontalo
- Bambang Hartadi, 2002 *Sistem Pengendalian Intern*. Edisi 3 Yogyakarta
- C. Amanda ., J .J Sondakh., S.J.Tangkuman. *Analisis efektivitas sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada grand hardware manado*. Jurnal EMBA. Vol.3 No .3 Sept. 2015, Hal 766-776
- Dian Radiani,2011. *Peranan Pengendalian Intern Persediaan Dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Persediaan*.
- Eva Selvianti, 2014, *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Produksi*
- Kadir, Riska. 2015. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Pengelolaan Persediaan*. Universitas Ichsan Gorontalo. Gorontalo
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Salemba Empat
- Nirmala Yahya, 2017 *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang* (Studi Pada Q-Mart Super Store Gorontalo) Skripsi: Universitas Ichsan Gorontalo
- Rangkuti Freddy, 2004, *Manajemen Persediaan*, Penerbit PT.Salemba Empat Jakarta

Riduwan. 2014. *Path Analysis*. Alfabeta. Bandung.

Widya Tamodia, 2013. *Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*. Vol.1 No.3 Juni 2013:20-29

## DAFTAR PERTANYAAN

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu/Sdr.(i).....  
Di.  
Gorontalo.-

Hal : **Pemohonan Pengisian Kuesioner**

Saya yang bertanda tangan dibawah, sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan pada PT. Pabrik Gula Tolangohula Kabupaten Gorontalo”**

Oleh karena itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat mengisi/menjawab daftar pertanyaan yang terlampir. Untuk lebih meyakinkan Bapak/Ibu/Saudara (i) perlu kami informasikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk tujuan pengembangan ilmu khususnya Akuntansi dan sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Program Strata Satu (S-1) Universitas Ichsan Gorontalo. Semua data dan informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Gorontalo, .....2019  
Hormat Saya

**Mitra Ahmad**

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon diisi oleh Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan
2. Berilah tanda Silang (X) pada kolom yang tersedia dan dipilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

#### A. Sistem Pengendalian Intern Persediaan

##### Penyimpanan dan pengawasan phisik (X1)

1	Persediaan dipisah berdasarkan kelompok barang atau bahan
	a. Selalu dipisah berdasarkan kelompok barang atau bahan
	b. Sering dipisah berdasarkan kelompok barang atau bahan
	c. Kadang-kadang dipisah berdasarkan kelompok barang atau bahan
	d. Jarang dipisah berdasarkan kelompok barang atau bahan
	e. Tidak pernah dipisah berdasarkan kelompok barang atau bahan
2	Persediaan barang ditata secara teratur dan rapi
	a. Selalu ditata secara teratur dan rapi
	b. Sering ditata secara teratur dan rapi
	c. Kadang-kadang ditata secara teratur dan rapi
	d. Jarang ditata secara teratur dan rapi
	e. Tidak pernah ditata secara teratur dan rapi
3	Pengendalian intern melindungi dari pencurian dan kerusakan persediaan
	a. Selalu melindungi dari pencurian dan kerusakan persediaan
	b. Sering melindungi dari pencurian dan kerusakan persediaan
	c. Kadang-kadang melindungi dari pencurian dan kerusakan persediaan
	d. Jarang melindungi dari pencurian dan kerusakan persediaan
	e. Tidak pernah melindungi dari pencurian dan kerusakan persediaan
4	Setiap penerimaan, harus melibatkan pihak satpam dalam pengamanan barang
	a. Selalu melibatkan pihak satpam dalam pengamanan barang
	b. Sering melibatkan pihak satpam dalam pengamanan barang
	c. Kadang-kadang melibatkan pihak satpam dalam pengamanan barang
	d. Jarang melibatkan pihak satpam dalam pengamanan barang
	e. Tidak pernah melibatkan pihak satpam dalam pengamanan barang

5	Secara berkala dilakukan pencocokan dengan kartu gudang
	a. Selalu dilakukan pencocokan dengan kartu gudang
	b. Sering dilakukan pencocokan dengan kartu gudang
	c. Kadang-kadang dilakukan pencocokan dengan kartu gudang
	d. Jarang dilakukan pencocokan dengan kartu gudang
	e. Tidak pernah dilakukan pencocokan dengan kartu gudang
6	Persediaan diawasi oleh petugas gudang
	a. Selalu diawasi oleh petugas gudang
	b. Sering diawasi oleh petugas gudang
	c. Kadang-kadang diawasi oleh petugas gudang
	d. Jarang diawasi oleh petugas gudang
	e. Tidak pernah diawasi oleh petugas gudang
7	Setiap pengeluaran berdasarkan DO yang di otorisasi
	a. Selalu berdasarkan DO yang di otorisasi
	b. Sering berdasarkan DO yang di otorisasi
	c. Kadang-kadang berdasarkan DO yang di otorisasi
	d. Jarang berdasarkan DO yang di otorisasi
	e. Tidak pernah berdasarkan DO yang di otorisasi
8	Pengawasan arus keluar masuk barang menggunakan jurnal khusus
	a. Selalu menggunakan jurnal khusus
	b. Sering menggunakan jurnal khusus
	c. Kadang-kadang menggunakan jurnal khusus
	d. Jarang menggunakan jurnal khusus
	e. Tidak pernah menggunakan jurnal khusus

### Pembukuan Persediaan (X<sub>2</sub>)

1	Penilaian persediaan menggunakan perpetual inventory system dan kartu persediaan
	a. Selalu menggunakan perpetual inventory system dan kartu persediaan
	b. Sering menggunakan perpetual inventory system dan kartu persediaan
	c. Kadang menggunakan perpetual inventory system dan kartu persediaan
	d. Jarang menggunakan perpetual inventory system dan kartu persediaan
	e. Tidak pernah menggunakan perp. inventory system dan kartu persediaan
2	Kartu persediaan dikerjakan oleh petugas
	a. Selalu dikerjakan oleh petugas
	b. Sering dikerjakan oleh petugas
	c. Kadang-kadang dikerjakan oleh petugas
	d. Jarang dikerjakan oleh petugas
	e. Tidak pernah dikerjakan oleh petugas

3	Secara berkala kartu persediaan dicocokan dengan buku besar
	a. Selalu dicocokan dengan buku besar
	b. Sering dicocokan dengan buku besar
	c. Kadang-kadang dicocokan dengan buku besar
	d. Jarang dicocokan dengan buku besar
	e. Tidak pernah dicocokan dengan buku besar
4	Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname
	a. Selalu Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname
	b. Sering Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname
	c. Kadang-kadang Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname
	d. Jarang Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname
	e. Tidak pernah Kartu persediaan dicocokan dengan hasil stock opname
5	Dilakukan investigasi bila terjadi selisih dengan hasil stock opname
	a. Selalu dilakukan investigasi bila terjadi selisih
	b. Sering dilakukan investigasi bila terjadi selisih
	c. Kadang-kadang dilakukan investigasi bila terjadi selisih
	d. Jarang dilakukan investigasi bila terjadi selisih
	e. Tidak pernah dilakukan investigasi bila terjadi selisih

### Pengendalian Intern Persediaan (Y)

#### Fungsi Persediaan

1	Persediaan berfungsi sebagai penghubung antara proses produksi dengan distribusi
	a. Selalu berfungsi sebagai penghubung
	b. Sering berfungsi sebagai penghubung
	c. Kadang-kadang berfungsi sebagai penghubung
	d. Jarang berfungsi sebagai penghubung
	e. Tidak pernah berfungsi sebagai penghubung

2	Persediaan berfungsi sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan
	a. Selalu berfungsi sebagai stabilisator harga
	b. Sering berfungsi sebagai stabilisator harga
	c. Kadang-kadang berfungsi sebagai stabilisator harga
	d. Jarang berfungsi sebagai stabilisator harga
	e. Tidak pernah berfungsi sebagai stabilisator harga

#### Kuantitas persediaan

1	Perusahaan mengakui pendapatan dan kewajiban pada saat terjadinya transaksi
	a. Selalu pada saat terjadinya transaksi
	b. Sering pada saat terjadinya transaksi
	c. Kadang-kadang pada saat terjadinya transaksi
	d. Jarang pada saat terjadinya transaksi
	e. Tidak pernah pada saat terjadinya transaksi

2	Barang konsinyasi tidak dimasukan sebagai persediaan barang
	a. Selalu tidak dimasukan sebagai persediaan barang
	b. Sering tidak dimasukan sebagai persediaan barang
	c. Kadang-kadang tidak dimasukan sebagai persediaan barang
	d. Jarang tidak dimasukan sebagai persediaan barang
	e. Tidak pernah tidak dimasukan sebagai persediaan barang
3	Penjualan angsuran diperhitungkan dengan uang muka ditambah bunga
	a. Selalu perhitungan dengan uang muka ditambah bunga
	b. Sering perhitungan dengan uang muka ditambah bunga
	c. Kadang-kadang perhitungan dengan uang muka ditambah bunga
	d. Jarang perhitungan dengan uang muka ditambah bunga
	e. Tidak pernah perhitungan dengan uang muka ditambah bunga
4	Barang dipisahkan antara yang dicatat sebagai penjualan dan persediaan
	a. Selalu dipisahkan antara sebagai penjualan dan persediaan
	b. Sering dipisahkan antara sebagai penjualan dan persediaan
	c. Kadang-kadang dipisahkan antara sebagai penjualan dan persediaan
	d. Jarang dipisahkan antara sebagai penjualan dan persediaan
	e. Tidak pernah dipisahkan antara sebagai penjualan dan persediaan

**Variabel X1- Penyimpanan dan Pengawasan**

<b>Responden</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>total</b>
1	3	3	4	4	3	4	4	4	29
2	4	4	5	5	4	5	5	5	37
3	4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	3	3	4	4	3	4	4	4	29
5	3	3	3	4	3	4	3	4	27
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	4	4	4	3	4	4	4	4	31
9	3	3	4	3	3	4	4	4	28
10	4	4	4	5	4	4	4	4	33
11	3	3	4	2	3	4	4	4	27
12	3	3	4	5	3	5	4	5	32
13	3	3	4	4	3	4	4	4	29
14	5	5	4	5	5	5	4	5	38
15	2	2	4	4	2	4	4	4	26
16	5	5	4	5	5	5	4	5	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	4	5	5	5	4	5	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	2	2	2	2	2	2	2	2	16
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	3	2	3	3	3	5	5	3	27

### Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	1,712	1,000
	3,000	16,000	0,348	0,391	0,384	0,276	2,281
	4,000	20,000	0,435	0,826	0,257	0,939	3,413
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	8,210	4,597
2,000	2,000	3,000	0,065	0,065	0,127	1,512	1,000
	3,000	15,000	0,326	0,391	0,384	0,276	2,161
	4,000	20,000	0,435	0,826	0,257	0,939	3,242
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000		4,426
3,000	2,000	1,000	0,022	0,022	0,052	2,019	1,000
	3,000	10,000	0,217	0,239	0,310	0,709	2,202
	4,000	28,000	0,609	0,848	0,235	1,027	3,513
	5,000	7,000	0,152	1,000	0,000		4,937
4,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	1,712	1,000
	3,000	12,000	0,261	0,304	0,350	0,512	2,132
	4,000	21,000	0,457	0,761	0,310	0,709	3,207
	5,000	11,000	0,239	1,000	0,000		4,418
5,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	1,712	1,000
	3,000	16,000	0,348	0,391	0,384	0,276	2,281
	4,000	20,000	0,435	0,826	0,257	0,939	3,413
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	8,210	4,597
6,000	2,000	1,000	0,022	0,022	0,052	2,019	1,000
	3,000	8,000	0,174	0,196	0,276	0,857	2,100
	4,000	26,000	0,565	0,761	0,310	0,709	3,330
	5,000	11,000	0,239	1,000	0,000		4,688
7,000	2,000	1,000	0,022	0,022	0,052	2,019	1,000
	3,000	9,000	0,196	0,217	0,294	0,781	2,153
	4,000	28,000	0,609	0,826	0,257	0,939	3,451
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000		4,866
8,000	2,000	1,000	0,022	0,022	0,052	2,019	1,000
	3,000	9,000	0,196	0,217	0,294	0,781	2,153
	4,000	26,000	0,565	0,783	0,294	0,781	3,390
	5,000	10,000	0,217	1,000	0,000	8,210	4,743

**Succesiv  
Interval**

<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
2,281	2,161	3,513	3,207	2,281	3,330	3,451	3,390	23,616
3,413	3,242	4,937	4,418	3,413	4,688	4,866	4,743	33,720
3,413	3,242	4,937	3,207	3,413	3,330	4,866	3,390	29,800
2,281	2,161	3,513	3,207	2,281	3,330	3,451	3,390	23,616
2,281	2,161	2,202	3,207	2,281	3,330	2,153	3,390	21,006
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
3,413	3,242	3,513	2,132	3,413	3,330	3,451	3,390	25,886
3,413	3,242	3,513	2,132	3,413	3,330	3,451	3,390	25,886
2,281	2,161	3,513	2,132	2,281	3,330	3,451	3,390	22,541
3,413	3,242	3,513	4,418	3,413	3,330	3,451	3,390	28,171
2,281	2,161	3,513	1,000	2,281	3,330	3,451	3,390	21,409
2,281	2,161	3,513	4,418	2,281	4,688	3,451	4,743	27,537
2,281	2,161	3,513	3,207	2,281	3,330	3,451	3,390	23,616
4,597	4,426	3,513	4,418	4,597	4,688	3,451	4,743	34,432
1,000	1,000	3,513	3,207	1,000	3,330	3,451	3,390	19,892
4,597	4,426	3,513	4,418	4,597	4,688	3,451	4,743	34,432
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
4,597	4,426	3,513	4,418	4,597	4,688	3,451	4,743	34,432
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	4,688	4,866	4,743	37,271
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	4,688	4,866	4,743	37,271
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	2,100	2,153	2,153	17,464
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	4,688	4,866	4,743	37,271

1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	8,000
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	4,688	4,866	4,743	37,271	
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961	
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	4,688	4,866	4,743	37,271	
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961	
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961	
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	3,330	3,451	3,390	26,961	
2,281	1,000	2,202	2,132	2,281	4,688	4,866	2,153	21,604	

**Variabel X2- Pembukun Persediaan**

<b>Responden</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>total</b>
1	3	3	4	4	3	17
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	5	4	4	21
4	3	3	4	4	3	17
5	3	3	3	4	3	16
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	3	4	19
8	4	4	4	3	4	19
9	3	3	4	3	3	16
10	4	4	4	5	4	21
11	3	3	4	2	3	15
12	3	3	4	5	3	18
13	3	3	4	4	3	17
14	5	5	4	5	5	24
15	2	2	4	4	2	14
16	5	5	4	5	5	24
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	4	5	5	24
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	4	4	20
35	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	5	5	5	5	5	25
39	2	2	2	2	2	10
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	2	3	3	3	14

### Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density		
					y	z	Scale
1,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	-1,712	1,000
		16,000					
	3,000	0	0,348	0,391	0,384	-0,276	2,281
		20,000					
	4,000	0	0,435	0,826	0,257	0,939	3,413
		5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	8,210
	2,000	2,000	0,065	0,065	0,127	-1,512	1,000
		15,000					
	3,000	0	0,326	0,391	0,384	-0,276	2,161
		20,000					
2,000	4,000	0	0,435	0,826	0,257	0,939	3,242
		5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	4,426
	3,000	2,000	0,022	0,022	0,052	-2,019	1,000
		10,000					
	3,000	0	0,217	0,239	0,310	-0,709	2,202
		28,000					
	4,000	0	0,609	0,848	0,235	1,027	3,513
		5,000	7,000	0,152	1,000	0,000	4,937
	4,000	2,000	0,043	0,043	0,092	-1,712	1,000
		12,000					
3,000	3,000	0	0,261	0,304	0,350	-0,512	2,132
		21,000					
	4,000	0	0,457	0,761	0,310	0,709	3,207
		11,000					
	5,000	0	0,239	1,000	0,000		4,418
	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	-1,712	1,000
		16,000					
	3,000	0	0,348	0,391	0,384	-0,276	2,281
		20,000					
	4,000	0	0,435	0,826	0,257	0,939	3,413
5,000	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	8,210	4,597

### **Succesive Interval**

<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>Total</b>
2,281	2,161	3,513	3,207	2,281	13,445
3,413	3,242	4,937	4,418	3,413	19,423
3,413	3,242	4,937	3,207	3,413	18,213
2,281	2,161	3,513	3,207	2,281	13,445
2,281	2,161	2,202	3,207	2,281	12,134
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	2,132	3,413	15,714
3,413	3,242	3,513	2,132	3,413	15,714
2,281	2,161	3,513	2,132	2,281	12,370
3,413	3,242	3,513	4,418	3,413	17,999
2,281	2,161	3,513	1,000	2,281	11,237
2,281	2,161	3,513	4,418	2,281	14,655
2,281	2,161	3,513	3,207	2,281	13,445
4,597	4,426	3,513	4,418	4,597	21,550
1,000	1,000	3,513	3,207	1,000	9,721
4,597	4,426	3,513	4,418	4,597	21,550
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
4,597	4,426	3,513	4,418	4,597	21,550
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	22,974
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	22,974
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
2,281	2,161	2,202	2,132	2,281	11,059
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	22,974
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	22,974

3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
4,597	4,426	4,937	4,418	4,597	22,974
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
3,413	3,242	3,513	3,207	3,413	16,789
2,281	1,000	2,202	2,132	2,281	9,897

**Variabel Y-Kewajaran Pengelolaan  
Persediaan**

<b>Responden</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>total</b>
1	3	3	4	4	4	3	21
2	4	4	5	5	5	4	27
3	4	4	5	5	4	4	26
4	3	3	4	4	4	3	21
5	3	3	3	3	4	3	19
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	3	4	23
8	4	4	4	4	3	4	23
9	3	3	4	4	3	3	20
10	4	4	4	4	5	4	25
11	3	3	4	4	2	3	19
12	3	3	4	4	5	3	22
13	3	3	4	4	4	3	21
14	5	5	4	4	5	5	28
15	2	2	4	4	4	2	18
16	5	5	4	4	5	5	28
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	4	5	5	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	3	18
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	3	3	3	3	18
38	5	5	5	5	5	5	30
39	2	2	2	2	2	2	12
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	3	4	4	4	4	4	23
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	2	3	3	3	3	17

### Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	1,712	1,000
	3,000	17,000	0,370	0,413	0,389	0,220	2,316
	4,000	19,000	0,413	0,826	0,257	0,939	3,442
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	8,210	4,597
2,000	2,000	3,000	0,065	0,065	0,127	1,512	1,000
	3,000	15,000	0,326	0,391	0,384	0,276	2,161
	4,000	20,000	0,435	0,826	0,257	0,939	3,242
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000		4,426
3,000	2,000	1,000	0,022	0,022	0,052	2,019	1,000
	3,000	10,000	0,217	0,239	0,310	0,709	2,202
	4,000	27,000	0,587	0,826	0,257	0,939	3,481
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000		4,866
4,000	2,000	1,000	0,022	0,022	0,052	2,019	1,000
	3,000	10,000	0,217	0,239	0,310	0,709	2,202
	4,000	28,000	0,609	0,848	0,235	1,027	3,513
	5,000	7,000	0,152	1,000	0,000		4,937
5,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	1,712	1,000
	3,000	12,000	0,261	0,304	0,350	0,512	2,132
	4,000	21,000	0,457	0,761	0,310	0,709	3,207
	5,000	11,000	0,239	1,000	0,000		4,418
6,000	2,000	2,000	0,043	0,043	0,092	1,712	1,000
	3,000	16,000	0,348	0,391	0,384	0,276	2,281
	4,000	20,000	0,435	0,826	0,257	0,939	3,413
	5,000	8,000	0,174	1,000	0,000	8,210	4,597

**Successive Interval**

<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>Total</b>
2,316	2,161	3,481	3,513	3,207	2,281	16,961
3,442	3,242	4,866	4,937	4,418	3,413	24,318
3,442	3,242	4,866	4,937	3,207	3,413	23,108
2,316	2,161	3,481	3,513	3,207	2,281	16,961
2,316	2,161	2,202	2,202	3,207	2,281	14,370
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
3,442	3,242	3,481	3,513	2,132	3,413	19,224
3,442	3,242	3,481	3,513	2,132	3,413	19,224
2,316	2,161	3,481	3,513	2,132	2,281	15,886
3,442	3,242	3,481	3,513	4,418	3,413	21,509
2,316	2,161	3,481	3,513	1,000	2,281	14,753
2,316	2,161	3,481	3,513	4,418	2,281	18,171
2,316	2,161	3,481	3,513	3,207	2,281	16,961
4,597	4,426	3,481	3,513	4,418	4,597	25,032
1,000	1,000	3,481	3,513	3,207	1,000	13,202
4,597	4,426	3,481	3,513	4,418	4,597	25,032
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
4,597	4,426	3,481	3,513	4,418	4,597	25,032
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
4,597	4,426	4,866	4,937	4,418	4,597	27,841
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
4,597	4,426	4,866	4,937	4,418	4,597	27,841
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
2,316	2,161	2,202	2,202	2,132	2,281	13,295
4,597	4,426	4,866	4,937	4,418	4,597	27,841
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	6,000
4,597	4,426	4,866	4,937	4,418	4,597	27,841

3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
4,597	4,426	4,866	4,937	4,418	4,597	27,841
2,316	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	19,173
3,442	3,242	4,866	3,513	3,207	3,413	21,684
3,442	3,242	3,481	3,513	3,207	3,413	20,299
2,316	1,000	2,202	2,202	2,132	2,281	12,134

## Frequencies

x1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	8	17,4	17,4	17,4
4,00	20	43,5	43,5	60,9
3,00	16	34,8	34,8	95,7
2,00	2	4,3	4,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

x1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	8	17,4	17,4	17,4
4,00	20	43,5	43,5	60,9
3,00	15	32,6	32,6	93,5
2,00	3	6,5	6,5	100,0
Total	46	100,0	100,0	

x1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	7	15,2	15,2	15,2
4,00	28	60,9	60,9	76,1
3,00	10	21,7	21,7	97,8
2,00	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	11	23,9	23,9	23,9
	4,00	21	45,7	45,7	69,6
	3,00	12	26,1	26,1	95,7
	2,00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	20	43,5	43,5	60,9
	3,00	16	34,8	34,8	95,7
	2,00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	11	23,9	23,9	23,9
	4,00	26	56,5	56,5	80,4
	3,00	8	17,4	17,4	97,8
	2,00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

x1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	8	17,4	17,4	17,4
4,00	28	60,9	60,9	78,3
3,00	9	19,6	19,6	97,8
2,00	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

x1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	10	21,7	21,7	21,7
4,00	26	56,5	56,5	78,3
3,00	9	19,6	19,6	97,8
2,00	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

## Frequencies

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	20	43,5	43,5	60,9
	3,00	16	34,8	34,8	95,7
	2,00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	20	43,5	43,5	60,9
	3,00	15	32,6	32,6	93,5
	2,00	3	6,5	6,5	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	7	15,2	15,2	15,2
	4,00	28	60,9	60,9	76,1
	3,00	10	21,7	21,7	97,8
	2,00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

x2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	11	23,9	23,9	23,9
4,00	21	45,7	45,7	69,6
3,00	12	26,1	26,1	95,7
2,00	2	4,3	4,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

x2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	8	17,4	17,4	17,4
4,00	20	43,5	43,5	60,9
3,00	16	34,8	34,8	95,7
2,00	2	4,3	4,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

## Frequencies

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	19	41,3	41,3	58,7
	3,00	17	37,0	37,0	95,7
	2,00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	20	43,5	43,5	60,9
	3,00	15	32,6	32,6	93,5
	2,00	3	6,5	6,5	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	27	58,7	58,7	76,1
	3,00	10	21,7	21,7	97,8
	2,00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	7	15,2	15,2	15,2
	4,00	28	60,9	60,9	76,1
	3,00	10	21,7	21,7	97,8
	2,00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	11	23,9	23,9	23,9
	4,00	21	45,7	45,7	69,6
	3,00	12	26,1	26,1	95,7
	2,00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	8	17,4	17,4	17,4
	4,00	20	43,5	43,5	60,9
	3,00	16	34,8	34,8	95,7
	2,00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

## Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6
x1.1 Pearson Correlation	1	,985**	,728**	,732**	1,000**	,709**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.2 Pearson Correlation	,985**	1	,734**	,731**	,985**	,644**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.3 Pearson Correlation	,728**	,734**	1	,739**	,728**	,789**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.4 Pearson Correlation	,732**	,731**	,739**	1	,732**	,798**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.5 Pearson Correlation	1,000**	,985**	,728**	,732**	1	,709**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.6 Pearson Correlation	,709**	,644**	,789**	,798**	,709**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	46	46	46	46	46	46
x1.7 Pearson Correlation	,662**	,594**	,905**	,662**	,662**	,872**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.8 Pearson Correlation	,766**	,772**	,871**	,865**	,766**	,915**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1 Pearson Correlation	,924**	,907**	,895**	,873**	,924**	,888**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46

Correlations

		x1.7	x1.8	x1
x1.1	Pearson Correlation	,662**	,766**	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	46	46	46
x1.2	Pearson Correlation	,594**	,772**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	46	46	46
x1.3	Pearson Correlation	,905**	,871**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	46	46	46
x1.4	Pearson Correlation	,662**	,865**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	46	46	46
x1.5	Pearson Correlation	,662**	,766**	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	46	46	46
x1.6	Pearson Correlation	,872**	,915**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	46	46	46
x1.7	Pearson Correlation	1	,775**	,841**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	46	46	46
x1.8	Pearson Correlation	,775**	1	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	46	46	46
x1	Pearson Correlation	,841**	,933**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	46	46	46

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,965	,966	8

## Correlations

Correlations						
	x2.1	x1.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2
x2.1 Pearson Correlation	1	,985**	,728**	,732**	1,000**	,969**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x1.2 Pearson Correlation	,985**	1	,734**	,731**	,985**	,966**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x2.3 Pearson Correlation	,728**	,734**	1	,739**	,728**	,843**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x2.4 Pearson Correlation	,732**	,731**	,739**	1	,732**	,855**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	46	46	46	46	46	46
x2.5 Pearson Correlation	1,000**	,985**	,728**	,732**	1	,969**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	46	46	46	46	46	46
x2 Pearson Correlation	,969**	,966**	,843**	,855**	,969**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	46	46	46	46	46	46

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,955	,955	5

## Correlations

		Correlations					
		y1	y2	y3	y4	y5	y6
y1	Pearson Correlation	1	,968**	,709**	,718**	,722**	,983**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46
y2	Pearson Correlation	,968**	1	,725**	,734**	,731**	,985**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46
y3	Pearson Correlation	,709**	,725**	1	,977**	,723**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46
y4	Pearson Correlation	,718**	,734**	,977**	1	,739**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46
y5	Pearson Correlation	,722**	,731**	,723**	,739**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	46	46	46	46	46	46
y6	Pearson Correlation	,983**	,985**	,718**	,728**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	46	46	46	46	46	46
Y	Pearson Correlation	,941**	,949**	,877**	,885**	,854**	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46

**Correlations**

		Y
y1	Pearson Correlation	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	46
y2	Pearson Correlation	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	46
y3	Pearson Correlation	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	46
y4	Pearson Correlation	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	46
y5	Pearson Correlation	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	46
y6	Pearson Correlation	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	46
Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	46

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Items	N of Items
,957	,958	6

## Perhitungan t-hitung

Rumus :

$$t\text{-hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Item	R	$r^2$	n	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t-hitung	t-tabel	Ket
X1.1	0,924	0,854	46	6,129	0,382	16,028	1,679	valid
X1.2	0,907	0,823	46	6,016	0,421	14,286	1,679	valid
X1.3	0,895	0,801	46	5,937	0,446	13,309	1,679	valid
X1.4	0,873	0,762	46	5,791	0,488	11,873	1,679	valid
X1.5	0,924	0,854	46	6,129	0,382	16,028	1,679	valid
X1.6	0,888	0,789	46	5,890	0,460	12,809	1,679	valid
X1.7	0,841	0,707	46	5,579	0,541	10,311	1,679	valid
X1.8	0,933	0,870	46	6,189	0,360	17,197	1,679	valid

Item	R	$r^2$	n	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t-hitung	t-tabel	Ket
X2.1	0,969	0,939	46	6,428	0,247	26,016	1,679	valid
X2.2	0,966	0,933	46	6,408	0,259	24,784	1,679	valid
X2.3	0,843	0,711	46	5,592	0,538	10,395	1,679	valid
X2.4	0,855	0,731	46	5,671	0,519	10,935	1,679	valid
X2.5	0,969	0,939	46	6,428	0,247	26,016	1,679	valid

Item	r	$r^2$	n	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t-hitung	t-tabel	Ket
Y.1	0,941	0,885	46	6,242	0,338	18,445	1,679	valid
Y.2	0,949	0,901	46	6,295	0,315	19,966	1,679	valid
Y.3	0,877	0,769	46	5,817	0,480	12,107	1,679	valid
Y.4	0,885	0,783	46	5,870	0,466	12,609	1,679	valid
Y.5	0,854	0,729	46	5,665	0,520	10,888	1,679	valid
Y.6	0,950	0,903	46	6,302	0,312	20,181	1,679	valid

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
83	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
87	1.95	1.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

Tabel r Product Moment  
Pada Sig 0.05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	<b>0.285</b>	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.230	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.332	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.220	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	<b>1,679</b>	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515

**Correlations**

		x1	x2	Y
x1	Pearson Correlation	1	,979**	,985**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	46	46	46
x2	Pearson Correlation	,979**	1	,994**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	46	46	46
y	Pearson Correlation	,985**	,994**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	46	46	46

## Regression

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,996 <sup>a</sup>	,992	,991	,46765	,992	2613,834

**Model Summary**

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	2	43	,000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1143,297	2	571,648	2613,834	,000 <sup>b</sup>
Residual	9,404	43	,219		
Total	1152,701	45			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,222	,285		,779	,440
x1	,209	,051	,274	4,074	,000
x2	,857	,079	,726	10,783	,000

a. Dependent Variable: y



9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	1 %
13	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1 %
14	fmi.or.id Internet Source	1 %
15	jurnal.unigo.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %
17	id.scribd.com Internet Source	1 %
18	eprints.ung.ac.id Internet Source	1 %
19	stiepena.ac.id Internet Source	1 %
20	media.neliti.com Internet Source	

			1 %
21	Submitted to Universiti Selangor Student Paper		1 %
22	zebradoc.tips Internet Source		<1 %
23	repository.usu.ac.id Internet Source		<1 %
24	mafiadoc.com Internet Source		<1 %
25	uputtiputt.blogspot.com Internet Source		<1 %
26	ejournal.unri.ac.id Internet Source		<1 %
27	journal.stieamkop.ac.id Internet Source		<1 %
28	ejurnal.undana.ac.id Internet Source		<1 %
29	zombiedoc.com Internet Source		<1 %
30	silabanbudi.blogspot.com Internet Source		<1 %
31	Submitted to iGroup Student Paper		<1 %

32	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
33	core.ac.uk Internet Source	<1 %
34	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
36	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
37	Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "Dampak Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk", JURNAL MANAJEMEN BISNIS, 2020 Publication	<1 %
38	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
40	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
41	digilib.unila.ac.id	

	Internet Source	<1 %
42	<a href="#">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="#">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="#">Submitted to Trisakti University</a> Student Paper	<1 %

Exclude quotes      On      Exclude matches      < 25 words  
Exclude bibliography      On

77/77

 <p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS IHSAN (UNISAN) GORONTALO</b></p> <p>SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001 Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0436) 829975 Fax (0436) 829976 Gorontalo</p> <hr/> <p><b>SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI</b> No. 0063/UNISAN-G/S-BP/IV/2020</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Sunarto Taliki, M.Kom</td> </tr> <tr> <td>NIDN</td> <td>:</td> <td>0906058301</td> </tr> <tr> <td>Unit Kerja</td> <td>:</td> <td>Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo</td> </tr> </table> <p>Dengan ini Menyatakan bahwa :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama Mahasiswa</td> <td>:</td> <td>MITRA AHMAD</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>:</td> <td>E1116045</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>:</td> <td>Akuntansi (S1)</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>:</td> <td>Fakultas Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>:</td> <td>Pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan</td> </tr> </table> <p>Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2018 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.</p> <p>Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Gorontalo, 15 April 2020 Tim Verifikasi</p> <div style="text-align: right;">  <p><b>Sunarto Taliki, M.Kom</b> NIDN. 0906058301</p> </div> <p>Jembatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan</li> <li>2. Ketua Program Studi</li> <li>3. Pembimbing I dan Pembimbing II</li> <li>4. Yang bersangkutan</li> <li>5. Arsip</li> </ol>	Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom	NIDN	:	0906058301	Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo	Nama Mahasiswa	:	MITRA AHMAD	NIM	:	E1116045	Program Studi	:	Akuntansi (S1)	Fakultas	:	Fakultas Ekonomi	Judul Skripsi	:	Pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan
Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom																						
NIDN	:	0906058301																						
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo																						
Nama Mahasiswa	:	MITRA AHMAD																						
NIM	:	E1116045																						
Program Studi	:	Akuntansi (S1)																						
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi																						
Judul Skripsi	:	Pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan																						



**PT. PG. GORONTALO**  
UNIT PG TOLANGOHULA

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 09 /HRD/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marthen Turu'allo  
Jabatan : HRD & GA Manager  
Nama Perusahaan/Instansi : PT. PG. Gorontalo  
Alamat : Desa Gandaria Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo  
Prov. Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mitra Ahmad  
NIM : E1116045  
Program Studi/Institusi : Akuntansi / Universitas Ichsan Gorontalo

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di PT. PG. Gorontalo dengan judul penelitian " *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan*".

Demikian surat keterangan penelitian ini untuk dipergunakan seperlunya.

Gandaria, 27 Maret 2020

  
HUMAN RESOURCES DEPARTMENT  
PT. PG. GORONTALO  
TOLANGOHULA  
Marthen Turu'allo  
HRD & GA Manager

18/3/2020 <http://lemlit.ichsanGORONTALO.ac.id/index-penelitian-mahasiswa/1712/>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**  
 Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
 Telp. (0435) 8724466, 829975, Fax: (0435) 829977,  
 E-mail: [lemlit@ichsan.ac.id](mailto:lemlit@ichsan.ac.id)

---

Nomor : 1826/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala PT. PG Tolangohula  
 di,-  
 Kabupaten Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Zulham, Ph.D
NIDN	:	0911108104
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa	:	Mitra Ahmad
NIM	:	E1116045
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Lokasi Penelitian	:	PT. PG TOLANGOHULA
Judul Penelitian	:	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Universitas ICHSAN Gorontalo, 15 November 2019  
  
 Zulham, Ph.D  
 NIDN 0911108104

+

<http://lemlit.ichsanGORONTALO.ac.id/index-penelitian-mahasiswa/1712/>

## RIWAYAT HIDUP



Penulis ini bernama Mitra Ahmad, Lahir di Kwandang pada tanggal 22 februari 1998 anak ke dua dari 3 bersaudara, Dari pasangan Bapak Nurdin Ahmad dan Ibu Hapipa Mantulangi. Pendidikan formal di SD Negeri 2 Molohu masuk pada tahun 2004 lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 masuk sekolah SMP Negeri 1 Tolangohula dan lulus pada tahun 2013,pada tahun 2013 masuk sekolah SMK Negeri 2 Paguyaman dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta sejak tahun 2016 dan terdaftar sebagai mahasiswa tepatnya di Universitas Ichsan Goronralo, Penulis Menempuh pendidikan Di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.

Dengan ketekunan,motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.